



Menteri Perindustrian Republik Indonesia

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 34/M-IND/PER/9/2017

TENTANG

INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk meningkatkan investasi dan menciptakan industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dalam negeri yang mandiri dan berdaya saing global, perlu melakukan pengembangan dan pendalaman struktur industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
 - b. bahwa untuk mendukung pengembangan dan pendalaman struktur industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu mengatur kembali ketentuan tingkat kelengkapan dan keteruraian kendaraan yang diimpor sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 59/M-IND/PER/5/2010 tentang Industri Kendaraan Bermotor;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perindustrian tentang Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
 2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 54);
 3. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 107/M-IND/PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1806);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN TENTANG INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih adalah kendaraan dengan roda empat atau lebih yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin sebagaimana dimaksud dalam Sub Pos 8701.20, Pos 87.02, Pos 87.03, Pos 87.04, dan Pos 87.05.
2. Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih adalah perusahaan industri yang didirikan dan beroperasi di Indonesia untuk melakukan proses manufaktur kendaraan bermotor dan memiliki Izin Usaha Industri dengan KBLI 29100 untuk Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih.
3. Perusahaan Industri Komponen adalah perusahaan industri yang didirikan dan beroperasi di Indonesia serta memiliki Izin Usaha Industri dengan KBLI 29300 untuk merakit/memproduksi komponen kendaraan bermotor.

4. Sedan adalah kendaraan bermotor dengan ciri memiliki 3 (tiga) ruang yang terdiri dari ruang motor penggerak, ruang penumpang, dan ruang bagasi yang masing-masing ruang tersekat secara permanen dalam satu kesatuan dengan tempat duduk tidak lebih dari 2 (dua) baris.
5. Kendaraan Penumpang (4x2) adalah kendaraan bermotor untuk pengangkutan penumpang selain Sedan dengan jumlah penumpang kurang dari 10 (sepuluh) orang termasuk pengemudi, dan memiliki sistem penggerak dua roda.
6. Kendaraan Penumpang (4x4) adalah kendaraan bermotor untuk pengangkutan penumpang selain Sedan dengan jumlah penumpang kurang dari 10 (sepuluh) orang termasuk pengemudi, dan memiliki sistem penggerak empat roda.
7. Bus adalah kendaraan bermotor untuk pengangkutan 10 (sepuluh) orang atau lebih, termasuk pengemudi.
8. Kendaraan Angkutan Barang adalah kendaraan bermotor untuk pengangkutan barang.
9. Traktor Jalan untuk Semi Trailer adalah kendaraan yang dikonstruksi terutama untuk menarik trailer dan semi trailer, atau yang disebut juga *Tractor Head*.
10. Sasis Dilengkapi dengan Mesin adalah sasis sudah dilengkapi mesin namun belum dilengkapi bodi/kabin, selanjutnya diproses karoseri untuk menjadi bus sebagaimana dimaksud dalam Pos 87.06.
11. Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Lengkap (*Completely Knocked Down/CKD*) yang selanjutnya disebut Kendaraan Bermotor CKD adalah Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih yang diimpor dalam keadaan terurai dan lengkap sebagai sebuah kendaraan.
12. Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih atau Sasis dengan Mesin Terpasang dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap (*Incompletely Knocked Down/IKD*) yang selanjutnya disebut Kendaraan Bermotor IKD adalah Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih yang

diimpor dalam keadaan terurai dan tidak lengkap sebagai sebuah kendaraan.

13. Komponen Kendaraan Bermotor adalah bagian kendaraan bermotor yang diperlukan untuk memfungsikan kendaraan bermotor.
14. Komponen Utama Kendaraan Bermotor adalah Komponen Kendaraan Bermotor yang memiliki fungsi utama kendaraan bermotor.
15. Penyambungan Bodi adalah kegiatan merakit bagian-bagian bodi menjadi bodi, dengan cara dilas, direkatkan, dibaut, dikeling, dan/atau cara lain yang serupa.
16. Pencetakan Bodi adalah kegiatan membentuk bodi melalui proses pres-kempa, injeksi, dan/atau proses lain yang serupa.
17. Pengecatan Bodi adalah pelapisan akhir permukaan bodi kendaraan bermotor dengan menggunakan bahan pelapis berupa cat.
18. Nomor Identifikasi Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat NIK adalah identitas dalam bentuk kombinasi 17 (tujuh belas) karakter berupa huruf dan/atau angka yang dipasang/dicetak pada Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, atau yang disebut *Vehicle Identification Number (VIN)*.
19. Tipe adalah nama teknis dan/atau nama dagang yang diberikan pada jenis kendaraan dengan spesifikasi tertentu oleh pabrik pembuatnya.
20. Surat Penetapan Kode Perusahaan adalah surat yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal yang menetapkan bahwa Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dapat menerapkan NIK.
21. Kode Perusahaan adalah 3 (tiga) karakter pertama dari 17 (tujuh belas) karakter sebagaimana tercantum dalam NIK.
22. Surat Pengakuan Agen Pemegang Merek Kendaraan Bermotor adalah surat pengakuan yang diberikan kepada perusahaan di dalam negeri untuk tujuan perakitan/pembuatan/manufaktur kendaraan bermotor.

23. Keteruraian Minimal adalah kondisi penguraian minimal yang harus dipenuhi oleh uraian barang agar dapat diimpor dengan menggunakan skema Kendaraan Bermotor CKD atau Kendaraan Bermotor IKD.
24. Kelengkapan Minimal adalah jumlah minimal jenis uraian barang yang dapat diimpor dengan menggunakan skema Kendaraan Bermotor CKD.
25. Kelengkapan Maksimal adalah jumlah maksimal jenis uraian barang yang dapat diimpor dengan menggunakan skema Kendaraan Bermotor IKD.
26. Nilai Set Kendaraan adalah harga satu set dari Kendaraan Bermotor CKD atau Kendaraan Bermotor IKD yang digunakan untuk keperluan perakitan oleh Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, yang dihitung berdasarkan harga impor Kendaraan Bermotor CKD atau Kendaraan Bermotor IKD ditambah dengan premi asuransi dan biaya pengangkutan sampai di pelabuhan tujuan.
27. Surat Persetujuan adalah surat yang menerangkan bahwa Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dapat melakukan importasi Kendaraan Bermotor CKD dan/atau Kendaraan Bermotor IKD.
28. Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD adalah surat yang menerangkan bahwa Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dapat melakukan importasi komponen yang sudah diproduksi di dalam negeri dan tidak diimpor sebagai bagian dari Kendaraan Bermotor IKD.
29. Direktur Jenderal adalah direktur jenderal yang mempunyai tugas, fungsi, dan wewenang untuk melakukan pembinaan industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih di Kementerian Perindustrian.
30. Direktur adalah direktur yang mempunyai tugas, fungsi dan wewenang untuk melakukan pembinaan industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih di Kementerian Perindustrian.

BAB II
PENGEMBANGAN INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR
RODA EMPAT ATAU LEBIH

Pasal 2

- (1) Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih harus melakukan proses manufaktur di dalam negeri.
- (2) Proses manufaktur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa:
 - a. Pencetakan Bodi;
 - b. Penyambungan Bodi;
 - c. Pengecatan Bodi;
 - d. pembuatan dan/atau perakitan kabin;
 - e. pembuatan dan/atau perakitan sasis;
 - f. pembuatan dan/atau perakitan motor penggerak;
 - g. pembuatan dan/atau perakitan transmisi/ *transaxle*;
 - h. pembuatan dan/atau perakitan *axle*;
 - i. perakitan kendaraan bermotor (*assembling*); dan/atau
 - j. pengujian dan pengendalian mutu.

Pasal 3

- (1) Proses manufaktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dilakukan terhadap:
 - a. Komponen Utama Kendaraan Bermotor; dan/atau
 - b. bagian dan perlengkapan lainnya.
- (2) Komponen Utama Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a untuk Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih terdiri atas:
 - a. bodi, kabin dan/atau sasis;
 - b. motor penggerak;
 - c. transmisi atau *transaxle*; dan
 - d. *axle*.

Pasal 4

- (1) Dalam melaksanakan proses manufaktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3, Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dapat:
 - a. melakukan sendiri dengan sarana dan prasarana yang dimiliki; dan/atau
 - b. menyerahkan sebagian atau seluruh proses manufaktur kepada perusahaan lain di dalam negeri untuk dikembalikan hasil proses manufakturnya kepada perusahaan industri yang bersangkutan.
- (2) Penyerahan sebagian atau seluruh proses manufaktur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b harus dituangkan dalam perjanjian yang ditandatangani oleh pejabat perusahaan setingkat direksi.
- (3) Perusahaan lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
 - a. Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih; dan/atau
 - b. Perusahaan Industri Komponen.

Pasal 5

Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih wajib memiliki:

- a. Izin Usaha Industri di bidang produksi kendaraan bermotor;
- b. Surat Penetapan Kode Perusahaan; dan
- c. surat pendaftaran merek dari instansi/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kekayaan intelektual atau perjanjian untuk memproduksi kendaraan bermotor dengan prinsipal pemegang merek.

Pasal 6

Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih memproduksi:

- a. kendaraan bermotor dengan Sub Pos 8701.20, Pos 87.02, Pos 87.03, Pos 87.04, dan/atau Pos 87.05; dan/atau;

- b. Sasis Dilengkapi dengan Mesin sebagaimana dimaksud dalam Pos 87.06.

Pasal 7

Setiap Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih yang digunakan di dalam wilayah Indonesia harus memenuhi ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI) NIK untuk:

- a. letak NIK; dan
- b. penggunaan 17 (tujuh belas) karakter.

Pasal 8

- (1) Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih yang diproduksi di dalam negeri dan/atau diimpor dan untuk dipergunakan di jalan umum di dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia wajib menggunakan sistem roda kemudi kanan.
- (2) Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dapat menggunakan sistem roda kemudi selain kanan dengan ketentuan:
 - a. diproduksi di dalam negeri untuk tujuan ekspor; dan/atau
 - b. diimpor dan digunakan untuk keperluan khusus.
- (3) Keperluan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk penggunaan Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih oleh instansi, lembaga, dan/atau badan dibuktikan dengan surat rekomendasi dari kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perhubungan.

Pasal 9

Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dapat melakukan impor atas:

- a. Kendaraan Bermotor CKD;
- b. Kendaraan Bermotor IKD; dan/atau
- c. Komponen Kendaraan Bermotor.

BAB III
KENDARAAN BERMOTOR CKD DAN KENDARAAN
BERMOTOR IKD

Bagian Kesatu
Kendaraan Bermotor CKD

Pasal 10

- (1) Kendaraan Bermotor CKD untuk Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih harus mencakup 4 (empat) Komponen Utama Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).
- (2) Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih melakukan proses manufaktur di dalam negeri terhadap Kendaraan Bermotor CKD.
- (3) Proses manufaktur terhadap Kendaraan Bermotor CKD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling sedikit berupa:
 - a. Penyambungan Bodi;
 - b. Pengecatan Bodi;
 - c. perakitan kendaraan bermotor (*assembling*); dan
 - d. pengujian serta pengendalian mutu.

Pasal 11

- (1) Importasi atas Kendaraan Bermotor CKD harus memenuhi:
 - a. Keteruraian Minimal; dan
 - b. Kelengkapan Minimal.
- (2) Keteruraian Minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a meliputi kondisi bodi belum disambung dan belum dicat.
- (3) Kelengkapan Minimal untuk Kendaraan Bermotor CKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dapat dikecualikan untuk impor barang yang termasuk dalam bagian dan perlengkapan lainnya, apabila:
 - a. barang dimaksud telah dibuat di dalam negeri; dan/atau

- b. barang dimaksud tidak diperlukan pada kendaraan bermotor yang akan diproduksi.
- (4) Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Minimal untuk Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih tercantum pada Tabel I-A dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 12

- (1) Kendaraan Bermotor CKD dapat diimpor dari beberapa negara asal barang.
- (2) Importasi Kendaraan Bermotor CKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepabeanan.

Pasal 13

- (1) Kondisi bodi belum disambung dan belum dicat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) dapat dikecualikan terhadap Kendaraan Bermotor CKD yang digunakan untuk memproduksi kendaraan bermotor dari Pos 87.03 untuk jenis:
 - a. Sedan;
 - b. Kendaraan Penumpang (4x2); atau
 - c. Kendaraan Penumpang (4x4).
- (2) Pengecualian bagi Kendaraan Bermotor CKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan ketentuan:
 - a. jumlah impor paling banyak 5.000 (lima ribu) set/tipe/tahun; atau
 - b. jumlah impor lebih dari 5.000 (lima ribu) set/tipe/tahun dengan selisih jumlah impor di atas 5.000 (lima ribu) set/tipe/tahun ditujukan untuk ekspor.
- (3) Nilai Set Kendaraan untuk Kendaraan Bermotor CKD dengan pengecualian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diberlakukan paling sedikit sebesar Rp200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

- (4) Pengecualian terhadap Kendaraan Bermotor CKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Minimal sebagaimana tercantum pada Tabel I-B dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 14

Proses manufaktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (3) huruf a dan huruf b dikecualikan bagi Kendaraan Bermotor CKD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1).

Pasal 15

- (1) Importasi atas Kendaraan Bermotor CKD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 13 dilakukan berdasarkan Surat Persetujuan dari Direktur Jenderal.
- (2) Pemenuhan ketentuan untuk pengecualian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (3) huruf a dan/atau huruf b dituangkan dalam Surat Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 16

Permohonan Surat Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 diajukan kepada Direktur Jenderal dengan menggunakan formulir tercantum pada Format A dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini dan melampirkan dokumen berupa:

- a. fotokopi Izin Usaha Industri;
- b. fotokopi Surat Penetapan Kode Perusahaan;
- c. fotokopi Tanda Daftar Perusahaan (TDP);
- d. fotokopi Surat Pendaftaran Merek dari instansi/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kekayaan intelektual atau Perjanjian untuk memproduksi Kendaraan Bermotor dengan merek prinsipal;
- e. daftar peralatan produksi;

- f. rencana impor Kendaraan Bermotor CKD selama 1 (satu) tahun;
- g. realisasi produksi atas impor Kendaraan Bermotor CKD yang telah dilakukan; dan
- h. surat perjanjian subkontrak yang sudah dilegalisir oleh notaris, bagi Perusahaan Industri yang mensubkontrakkan kepada perusahaan industri dalam negeri untuk melakukan proses manufaktur.

Pasal 17

- (1) Direktur Jenderal melakukan pemeriksaan terhadap permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16.
- (2) Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi:
 - a. pemeriksaan legalitas perusahaan;
 - b. pemeriksaan rencana dan realisasi impor; dan
 - c. pemeriksaan rencana dan realisasi produksi.

Pasal 18

- (1) Berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17, Direktur Jenderal menerbitkan Surat Persetujuan impor Kendaraan Bermotor CKD dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) hari kerja setelah persyaratan diterima dengan lengkap dan benar.
- (2) Surat Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal diterbitkan.
- (3) Surat Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan format tercantum pada Format B dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Kedua
Kendaraan Bermotor IKD

Pasal 19

- (1) Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih melakukan proses manufaktur di dalam negeri terhadap Kendaraan Bermotor IKD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b.
- (2) Proses manufaktur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi 2 (dua) dari 10 (sepuluh) proses manufaktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2).
- (3) Kendaraan bermotor IKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk memproduksi:
 - a. Traktor Jalan untuk Semi Trailer dari Sub Pos 8701.20;
 - b. kendaraan bermotor dari Pos 87.02;
 - c. kendaraan bermotor dari Pos 87.03, dengan jenis:
 1. Sedan;
 2. Kendaraan Penumpang (4x2); dan
 3. Kendaraan Penumpang (4x4);
 - d. kendaraan bermotor dari Pos 87.04; dan
 - e. Sasis Dilengkapi dengan Mesin dari Pos 87.06, untuk kendaraan bus dari Pos 87.02 dengan *Gross Vehicle Weight (GVW)* lebih dari 5 (lima) ton.

Pasal 20

- (1) Kendaraan Bermotor IKD wajib memenuhi:
 - a. Keteruraian Minimal; dan
 - b. Kelengkapan Maksimal.
- (2) Keteruraian Minimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi kondisi bodi belum disambung dan belum dicat.
- (3) Kelengkapan Maksimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b harus memenuhi ketentuan:
 - a. paling sedikit terdiri dari 2 (dua) jenis uraian barang; dan
 - b. tidak termasuk komponen yang dikecualikan dari Kendaraan Bermotor IKD.

- (4) Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) tercantum pada Tabel I-C, Tabel I-E, Tabel I-G, Tabel I-I, Tabel I-J, Tabel I-K, Tabel I-L, Tabel I-M, Tabel I-N, dan Tabel I-O dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (5) Komponen yang dikecualikan dari Kendaraan Bermotor IKD sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b tercantum dalam Kelompok C masing-masing tabel sebagaimana dimaksud pada ayat (4).

Pasal 21

Nilai Set Kendaraan untuk Kendaraan Bermotor IKD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) huruf c diberlakukan paling sedikit sebesar Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah).

Pasal 22

- (1) Kondisi bodi belum disambung dan belum dicat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (2) dapat dikecualikan bagi Kendaraan Bermotor IKD yang digunakan untuk memproduksi kendaraan bermotor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) huruf c.
- (2) Impor Kendaraan Bermotor IKD dengan kondisi bodi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan dengan ketentuan:
 - a. jumlah impor paling banyak 5.000 (lima ribu) set/tipe/tahun; atau
 - b. jumlah impor lebih dari 5.000 (lima ribu) set/tipe/tahun dimana selisih jumlah impor di atas 5.000 (lima ribu) set/tipe/tahun ditujukan untuk ekspor.
- (3) Pengecualian bagi Kendaraan Bermotor IKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) dan ayat (3).
- (4) Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum pada

Tabel I-D; Tabel I-F; dan Tabel I-H dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- (5) Impor Kendaraan Bermotor IKD dengan kondisi bodi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memenuhi ketentuan Nilai Set Kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21.

Pasal 23

- (1) Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih yang menggunakan Kendaraan Bermotor IKD untuk memproduksi jenis kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) huruf c wajib menggunakan Komponen Kendaraan Bermotor dari dalam negeri.
- (2) Penggunaan Komponen Kendaraan Bermotor dari dalam negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan:
 - a. memproduksi sendiri Komponen Kendaraan Bermotor;
 - b. mensubkontrakkan pembuatan Komponen Kendaraan Bermotor kepada pihak lain di dalam negeri; dan/atau
 - c. menggunakan Komponen Kendaraan Bermotor yang dihasilkan oleh produsen dalam negeri.
- (3) Penggunaan Komponen Dalam Negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sejak Surat Persetujuan impor Kendaraan Bermotor IKD diterbitkan.
- (4) Penggunaan Komponen Dalam Negeri dituangkan dalam dokumen rencana penggunaan Komponen Kendaraan Bermotor dalam negeri.
- (5) Daftar Komponen Kendaraan Bermotor dalam negeri yang sudah dapat dihasilkan oleh produsen dalam negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 24

Kewajiban penggunaan Komponen Kendaraan Bermotor dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 dilakukan oleh Perusahaan Industri yang memproduksi Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) huruf c berupa:

- a. Sedan, menggunakan paling sedikit 7 (tujuh) jenis Komponen Kendaraan Bermotor;
- b. Sedan dengan kondisi bodi telah disambung dan telah dicat, menggunakan paling sedikit 5 (lima) jenis Komponen Kendaraan Bermotor;
- c. Kendaraan Penumpang (4x2), menggunakan paling sedikit 7 (tujuh) jenis Komponen Kendaraan Bermotor;
- d. Kendaraan Penumpang (4x2), dengan kondisi bodi telah disambung dan telah dicat menggunakan paling sedikit 5 (lima) jenis Komponen Kendaraan Bermotor;
- e. Kendaraan Penumpang (4x4), menggunakan paling sedikit 7 (tujuh) jenis Komponen Kendaraan Bermotor; dan
- f. Kendaraan Penumpang (4x4) dengan kondisi bodi telah disambung dan telah dicat, menggunakan paling sedikit 5 (lima) jenis Komponen Kendaraan Bermotor.

Pasal 25

Importasi Kendaraan Bermotor IKD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 dilakukan berdasarkan Surat Persetujuan dari Direktur Jenderal.

Pasal 26

- (1) Permohonan Surat Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 diajukan kepada Direktur Jenderal dengan menggunakan formulir tercantum pada Format C dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini dan melampirkan dokumen berupa:
 - a. fotokopi Izin Usaha Industri;
 - b. fotokopi Surat Penetapan Kode Perusahaan;

- c. fotokopi TDP;
 - d. fotokopi Surat Pendaftaran Merek dari instansi/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kekayaan intelektual, atau perjanjian untuk memproduksi Kendaraan Bermotor dengan merek prinsipal;
 - e. daftar peralatan produksi;
 - f. rencana impor Kendaraan Bermotor IKD dalam 1 (satu) tahun;
 - g. realisasi produksi atas impor Kendaraan Bermotor IKD yang telah dilakukan; dan
 - h. surat perjanjian subkontrak yang sudah dilegalisir oleh notaris, bagi Perusahaan Industri yang mensubkontrakkan pelaksanaan proses manufaktur kepada perusahaan industri dalam negeri.
- (2) Dalam hal Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih melakukan importasi Kendaraan Bermotor IKD untuk jenis kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) huruf c, permohonan Surat Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilengkapi dengan rencana penggunaan Komponen Kendaraan Bermotor dalam negeri.

Pasal 27

- (1) Direktur Jenderal melakukan pemeriksaan terhadap permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 26.
- (2) Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan paling sedikit meliputi:
- a. pemeriksaan legalitas perusahaan;
 - b. pemeriksaan rencana dan realisasi impor;
 - c. pemeriksaan rencana dan realisasi produksi; dan
 - d. pemeriksaan rencana dan realisasi penggunaan Komponen Kendaraan Bermotor dalam negeri.

Pasal 28

- (1) Berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, Direktur Jenderal menerbitkan Surat

Persetujuan impor Kendaraan Bermotor IKD dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) hari kerja setelah persyaratan diterima dengan lengkap dan benar.

- (2) Surat Persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal diterbitkan.

Pasal 29

Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih yang tidak melaksanakan ketentuan Penggunaan Komponen Dalam Negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 dan Pasal 24 dikenakan sanksi administratif berupa:

- a. pencabutan Surat Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28; dan
- b. tidak dapat diterbitkan Surat Persetujuan berikutnya.

Bagian Ketiga

Komponen yang Dikecualikan dari Kendaraan Bermotor IKD

Pasal 30

- (1) Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dapat mengadakan komponen yang dikecualikan dari Kendaraan Bermotor IKD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (3) huruf b dan ayat (5) dengan cara:
 - a. memproduksi sendiri Komponen Kendaraan Bermotor;
 - b. mensubkontrakkan pembuatan Komponen Kendaraan Bermotor kepada pihak lain di dalam negeri;
 - c. menggunakan Komponen Kendaraan Bermotor yang dihasilkan oleh produsen dalam negeri; dan/atau
 - d. mengimpor.
- (2) Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dilakukan sesuai dengan pos tarif masing-masing komponen.

- (3) Impor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d dapat dilakukan setelah mendapat Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD dari Direktur Jenderal.

Pasal 31

Permohonan Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 diajukan kepada Direktur Jenderal dengan menggunakan formulir tercantum pada Format E dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini dan melampirkan dokumen berupa:

- a. fotokopi Izin Usaha Industri;
- b. fotokopi Surat Penetapan Kode Perusahaan;
- c. fotokopi TDP;
- d. fotokopi Surat Pendaftaran Merek dari instansi/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kekayaan intelektual atau perjanjian untuk memproduksi Kendaraan Bermotor dengan merek prinsipal;
- e. rencana impor komponen yang dikecualikan dari Kendaraan Bermotor IKD selama 1 (satu) tahun;
- f. realisasi produksi atas impor Kendaraan Bermotor IKD yang telah dilakukan; dan
- g. surat pernyataan yang memuat alasan importasi komponen yang dikecualikan dari Kendaraan Bermotor IKD.

Pasal 32

- (1) Direktur Jenderal melakukan pemeriksaan terhadap permohonan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31.
- (2) Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) paling sedikit meliputi:
 - a. pemeriksaan legalitas perusahaan;
 - b. pemeriksaan rencana dan realisasi impor; dan
 - c. pemeriksaan rencana dan realisasi produksi.

Pasal 33

- (1) Berdasarkan hasil pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32, Direktur Jenderal menerbitkan Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) hari kerja setelah persyaratan diterima dengan lengkap dan benar.
- (2) Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal diterbitkan.
- (3) Direktur Jenderal dapat melimpahkan kewenangan penerbitan Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Direktur.
- (4) Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD menggunakan format sebagaimana tercantum pada Format F dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 34

Importasi komponen berdasarkan Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD dapat dilakukan bersamaan dengan importasi Kendaraan Bermotor IKD berdasarkan Surat Persetujuan dan dicantumkan dalam 1 (satu) dokumen pemberitahuan pabean.

BAB IV

PELAPORAN DAN PENGAWASAN

Bagian Kesatu

Pelaporan

Pasal 35

- (1) Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih pemegang Surat Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18, Pasal 28, dan/atau Pasal 33 wajib melaporkan realisasi impor dan realisasi produksi kepada Direktur Jenderal secara berkala setiap 6 (enam) bulan sejak Surat Persetujuan diterbitkan.

- (2) Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih pemegang Surat Persetujuan yang menggunakan Kendaraan Bermotor IKD untuk memproduksi jenis kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19 ayat (3) huruf c, wajib memberikan laporan realisasi penggunaan Komponen Kendaraan Bermotor dalam negeri kepada Direktur Jenderal secara berkala setiap 1 (satu) tahun sejak Surat Persetujuan diterbitkan.
- (3) Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih yang tidak menyampaikan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) atau ayat (2) dikenakan sanksi administratif berupa tidak diberikannya Surat Persetujuan pada periode berikutnya.

Bagian Kedua

Pengawasan

Pasal 36

- (1) Direktur Jenderal melakukan pengawasan terhadap Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih atas kepatuhan penerapan Peraturan Menteri ini.
- (2) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan secara berkala setiap 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan sewaktu-waktu apabila diperlukan.
- (3) Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direktur Jenderal dapat berkoordinasi dengan instansi terkait, Pemerintah Daerah Provinsi, dan/atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
- (4) Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih yang tidak memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dikenakan sanksi administratif berupa tidak diberikannya Surat Persetujuan pada periode berikutnya.

Pasal 37

- (1) Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang bea dan cukai dapat melakukan pengawasan dan pemeriksaan terhadap Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih yang memproduksi Kendaraan Bermotor CKD atau Kendaraan Bermotor IKD.
- (2) Pengawasan dan pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan terhadap perusahaan lain di dalam negeri yang menerima pelaksanaan sebagian atau seluruh proses manufaktur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf b.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 38

- (1) Batas terendah dari Nilai Set Kendaraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) dan Pasal 21 dapat diubah:
 - a. dalam jangka waktu paling singkat 2 (dua) tahun setelah Peraturan Menteri ini berlaku; dan
 - b. apabila terdapat perubahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sebesar 25% (dua puluh lima persen) dibandingkan dengan nilai kurs tengah Bank Indonesia akhir tahun 2016 senilai Rp13.436,00 (tiga belas ribu empat ratus tiga puluh enam rupiah) untuk 1 (satu) dollar Amerika Serikat.
- (2) Perubahan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Peraturan Menteri.

Pasal 39

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 59/M-IND/PER/5/2010 tentang Industri Kendaraan Bermotor (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 257), sepanjang yang mengatur mengenai ketentuan Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 40

Peraturan Menteri ini berlaku 3 (tiga) bulan sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 4 September 2017

MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AIRLANGGA HARTARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 8 September 2017

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2017 NOMOR 1235

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perindustrian
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Eko S.A. Cahyanto

LAMPIRAN I

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 34/M-IND/PER/9/2017

TENTANG

INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH

DAFTAR KETERURAIAN MINIMAL DAN KELENGKAPAN MINIMAL
KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH DALAM KEADAAN
TERURAI SAMA SEKALI/ *COMPLETELY KNOCKED DOWN (CKD)*

Tabel I-A	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Minimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Sama Sekali/ <i>Completely Knocked Down (CKD)</i> Pos 8701.20, Pos 87.02, Pos 87.03 dan Pos 87.04
Tabel I-B	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Minimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Sama Sekali/ <i>Completely Knocked Down (CKD)</i> untuk Kondisi Bodi yang Telah Disambung dan Telah Dicat Kendaraan Jenis Sedan, Angkutan Penumpang 4x2, dan Angkutan Penumpang 4x4 dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 200 Juta Rupiah
Tabel I-C	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.03 untuk Jenis Sedan dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 150 Juta Rupiah
Tabel I-D	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.03 untuk Jenis Sedan untuk Kondisi Bodi yang Telah Disambung dan Telah Dicat dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 150 Juta Rupiah
Tabel I-E	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.03 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Penumpang (4x2) dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 150 Juta Rupiah
Tabel I-F	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.03 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Penumpang (4x2) untuk Kondisi Bodi yang Telah Disambung dan Telah Dicat dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 150 Juta Rupiah

Tabel I-G	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.03 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Penumpang 4x4 dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 150 Juta Rupiah
Tabel I-H	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.03 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Penumpang 4x4 untuk Kondisi Bodi yang Telah Disambung dan Telah Dicat dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 150 Juta Rupiah
Tabel I-I	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.04 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Barang dengan <i>Gross Vehicle Weight (GVW)</i> Tidak Lebih dari 5 Ton
Tabel I-J	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.04 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Barang dengan <i>Gross Vehicle Weight (GVW)</i> Lebih dari 5 Ton Tetapi Tidak Lebih dari 24 Ton
Tabel I-K	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.04 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Barang dengan <i>Gross Vehicle Weight (GVW)</i> Lebih dari 24 Ton
Tabel I-L	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Traktor Jalan untuk Semi Trailer dari Pos 8701.20
Tabel I-M	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.02 untuk Jenis Bus dengan <i>Gross Vehicle Weight (GVW)</i> Tidak Lebih dari 5 Ton
Tabel I-N	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.02 untuk Jenis Bus dan Sasis dengan Mesin Terpasang dari Sub Pos 8706.00.29 dengan <i>Gross Vehicle Weight (GVW)</i> Lebih dari 5 Ton Tetapi Tidak Lebih dari 24 Ton
Tabel I-O	Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ <i>Incompletely Knocked Down (IKD)</i> Pos 87.02 untuk Jenis Bus dan Sasis dengan Mesin Terpasang dari Sub Pos 8706.00.29 dengan <i>Gross Vehicle Weight (GVW)</i> Lebih dari 24 Ton

Tabel I-A Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Minimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Sama Sekali/ *Completely Knocked Down (CKD)* Pos 8701.20, Pos 87.02, Pos 87.03 dan Pos 87.04

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Rangka Bodi (<i>Body Shell</i>) dalam keadaan terurai dan belum dicat, terdiri dari:	Untuk yang menggunakan bodi/kabin
1	<i>Floor</i>	
2	<i>Roof</i>	
3	<i>Side Panel</i>	
4	Bagian Rangka Bodi (<i>Body Shell</i>) lainnya	
	Bagian Bodi/Kabin lainnya, terdiri dari:	
5	<i>Enginehood/ Frontpanel</i>	
6	Pintu (<i>Doors</i>)	
7	<i>Trunk Lid/ Rear Panel</i>	
8	<i>Bumper</i>	
9	<i>Fuel Tank Lid/ Fuel Tank Flap</i>	
10	Bagian Bodi/Kabin lainnya	
	Sasis:	
11	A.Sasis dalam keadaan terakit; atau:	Untuk yang menggunakan sasis
	B.Sasis dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
12	<i>Side Member</i>	
13	<i>Cross Member</i>	
14	Bagian Sasis lainnya	
15	Motor Penggerak (<i>Engine</i>) dalam keadaan terakit	Motor Penggerak (<i>Engine</i>) diperbolehkan dalam keadaan terurai
	Perlengkapan Tambahan Motor Penggerak (<i>Engine</i>), terdiri dari:	
16	ECU	
17	<i>Engine Mounting</i>	
18	<i>Battery</i> dan <i>Converter</i>	<i>Battery</i> dan <i>Converter</i> hanya untuk kendaraan <i>Hybrid</i> dan <i>Electric</i>
19	<i>Tanks</i> dan <i>High Pressure Pipe</i>	
20	<i>Turbocharger/ Supercharger</i>	<i>Turbocharger/ Supercharger</i> dan <i>Intercooler</i> hanya untuk kendaraan yang menggunakan <i>Turbocharger</i> dan <i>Intercooler</i>
21	<i>Intercooler</i>	
22	Transmisi dan/atau <i>Transaxle</i> dalam keadaan terakit	Transmisi dan/atau <i>Transaxle</i> diperbolehkan dalam keadaan terurai

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Perlengkapan Tambahan Transmisi dan/atau Transaxle, terdiri dari:	
23	Kontrol/Tuas Transmisi	
24	Linkage	
	Axle, terdiri atas:	
25	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dan/atau Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) dalam keadaan terakit	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dan/atau Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) diperbolehkan dalam keadaan terurai
26	Perlengkapan Tambahan Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dan/atau Perlengkapan Tambahan Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Drive Axle</i>)	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (<i>Clutch</i>), terdiri dari:	Untuk kendaraan dengan Transmisi Manual
27	Pelat Kopling (<i>Clutch Disc</i>) dalam keadaan terakit	
28	<i>Clutch Cover</i> dalam keadaan terakit	
29	<i>MasterClutch/Booster/Cylinder</i>	
30	<i>Piping/Tube/Hose</i>	
31	Bagian Kopling (<i>Clutch</i>) lainnya	
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>), terdiri dari:	
32	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>) dalam keadaan terakit	
33	<i>Steering Shaft</i> dalam keadaan terakit	
34	<i>Steering Gearbox</i> dalam keadaan terakit	
35	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
36	<i>Piping/Tube/Hose</i>	
37	<i>Drag Link</i>	
38	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>), terdiri dari:	
39	<i>Brake Caliper</i> dan <i>Brake Pad</i> dalam keadaan terakit	Untuk yang menggunakan <i>Disc Brake</i>
40	<i>Disc</i>	
41	<i>Brake Shoe</i> dan <i>Brake Lining</i> dalam keadaan terakit	Untuk yang menggunakan <i>Drum Brake</i>
42	<i>Wheel Cylinder</i>	
43	<i>Drum</i>	
44	<i>Master Cylinder</i>	
45	<i>Piping/Tube/Hose</i>	
46	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>), terdiri dari:	
47	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)/Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion/Air Suspension</i>	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
48	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
49	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Interior), terdiri dari:	
50	<i>Door Trim</i>	
51	<i>Panel Instrument/ Dashboard</i>	
52	<i>Meter Cluster</i>	
53	<i>Head Lining</i>	
54	Kursi (<i>Seat</i>)	
55	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Eksterior), terdiri dari:	
56	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
57	Ban (<i>Tire</i>)	
58	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
59	Bagian Eksterior lainnya	
60	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cableband, Mounting, Pin Dowel, Pinlock, Clip, Clamp</i>)	
61	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
62	Brackets	
63	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian kabel kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>)), terdiri dari:	
64	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>)	
65	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
66	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
67	Bagian Sistem Penyaluran Bahan Bakar (<i>Fuel Supply System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)), terdiri dari:	
68	Sistem Penerangan/Lampu	
69	Kotak Sekering (<i>Fuse Box</i>)	
70	<i>Wiring Harness</i>	
71	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)), terdiri dari:	
72	<i>Air Intake Pipe/ Duct</i>	
73	<i>Air Cleaner Housing</i>	
74	<i>Exhaust Pipe/ Muffler</i>	
75	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)), terdiri dari:	
76	Radiator	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
77	Kipas (<i>Fan</i>)	
78	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
79	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>)), terdiri dari:	
80	<i>Compressor</i>	
81	<i>Condensor</i>	
82	<i>Evaporator</i>	
83	<i>Blower</i>	
84	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Perlengkapan Penarik), terdiri dari:	Untuk Traktor Jalan Semi-Trailer
85	<i>Sub-frame</i>	
86	<i>Coupler/ Fifth Wheel</i>	
87	Bagian Perlengkapan Penarik lainnya	

Tabel I-B Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Minimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Sama Sekali/ *Completely Knocked Down (CKD)* untuk Kondisi Bodi yang Telah Disambung dan Telah Dicat Kendaraan Jenis Sedan, Angkutan Penumpang 4x2, dan Angkutan Penumpang 4x4 dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 200 Juta Rupiah

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Bodi/Kabin dalam keadaan terakit, dan telah dicat.	
2	Sasis dalam keadaan terakit dan telah dicat.	Untuk kendaraan yang menggunakan sasis Sasis diperbolehkan dalam keadaan terurai
3	Motor Penggerak (<i>Engine</i>) dalam keadaan terakit	Motor Penggerak (<i>Engine</i>) diperbolehkan dalam keadaan terurai
	Perlengkapan Tambahan Motor Penggerak (<i>Engine</i>), terdiri dari:	
4	ECU	
5	<i>Engine Mounting</i>	
6	<i>Battery</i> dan <i>Converter</i>	<i>Battery</i> dan <i>Converter</i> hanya untuk kendaraan <i>Hybrid</i> dan <i>Electric</i>
7	<i>Tanks</i> dan <i>High Pressure Pipe</i>	
8	<i>Turbocharger/ Supercharger</i>	<i>Turbocharger/ Supercharger</i> dan <i>Intercooler</i> hanya untuk kendaraan yang menggunakan <i>Turbocharger</i> dan <i>Intercooler</i>
9	<i>Intercooler</i>	
10	Transmisi dan/atau <i>Transaxle</i> dalam keadaan terakit	Transmisi dan/atau <i>Transaxle</i> diperbolehkan dalam keadaan terurai
	Perlengkapan Tambahan Transmisi dan/atau <i>Transaxle</i> , terdiri dari:	
11	Kontrol/Tuas Transmisi	
12	<i>Linkage</i>	
	Axle, terdiri atas:	
13	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dan/atau Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) dalam keadaan terakit	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dan/atau Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) diperbolehkan dalam keadaan terurai
14	Perlengkapan Tambahan Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dan/atau Perlengkapan Tambahan Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Drive Axle</i>)	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (Clutch), terdiri dari:	Untuk kendaraan dengan Transmisi Manual
15	Pelat Kopling (<i>Clutch Disc</i>) dalam keadaan terakit	
16	<i>Clutch Cover</i> dalam keadaan terakit	
17	<i>Master Clutch/ Booster/ Cylinder</i>	
18	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
19	Bagian Kopling (<i>Clutch</i>) lainnya	
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>), terdiri dari:	
20	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>) dalam keadaan terakit	
21	<i>Steering Shaft</i> dalam keadaan terakit	
22	<i>Steering Gearbox</i> dalam keadaan terakit	
23	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
24	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
25	<i>Drag Link</i>	
26	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>), terdiri dari:	
27	<i>Brake Caliper</i> dan <i>Brake Pad</i> dalam keadaan terakit	Untuk <i>Disc Brake</i> (rem cakram)
28	<i>Disc</i>	
29	<i>Brake Shoe</i> dan <i>Brake Lining</i> dalam keadaan terakit	Untuk <i>Drum Brake</i> (rem tromol)
30	<i>Wheel Cylinder</i>	
31	<i>Drum</i>	
32	<i>Master Cylinder</i>	
33	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
34	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>), terdiri dari:	
35	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)/ Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion Bar/ Air Suspension</i>	
36	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
37	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Interior</i>), terdiri dari:	
38	<i>Door Trim</i>	
39	<i>Panel Instrument/ Dashboard</i>	
40	<i>Meter Cluster</i>	
41	<i>Head Lining</i>	
42	Kursi (<i>Seat</i>)	
43	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Eksterior</i>), terdiri dari:	
44	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
45	Ban (<i>Tire</i>)	
46	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
47	Bagian Eksterior lainnya	
48	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cableband, Mounting, Pin Dowel, Pinlock, Clip, Clamp</i>)	
49	Pedal dan bagian Pedal lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
50	Brackets	
51	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian kontrol kabel lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Bahan Bakar (Fuel System)</i>), terdiri dari:	
52	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>)	
53	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
54	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
55	Bagian Sistem Penyaluran Bahan Bakar (<i>Fuel Supply System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Kelistrikan (Electrical System)</i>), terdiri dari:	
56	Sistem Penerangan/Lampu	
57	Kotak Sekering (<i>Fuse Box</i>)	
58	<i>Wiring Harness</i>	
59	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Udara Masuk (Air Intake) dan Gas Buang (Exhaust Gas)</i>), terdiri dari:	
60	<i>Air Intake Pipe/ Duct</i>	
61	<i>Air Cleaner Housing</i>	
62	<i>Exhaust Pipe/ Muffler</i>	
63	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Pendingin Motor Penggerak (Engine Cooling System)</i>), terdiri dari:	
64	Radiator	
65	Kipas (<i>Fan</i>)	
66	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
67	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Pengatur Suhu Ruangan (Air Conditioning System)</i>), terdiri dari:	
68	<i>Compressor</i>	
69	<i>Condensor</i>	
70	<i>Evaporator</i>	
71	<i>Blower</i>	
72	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Pengamanan dan Keselamatan (Security and Safety System)</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
73	<i>Sensor</i>	
74	<i>Alarm</i>	
75	<i>Camera</i>	
76	<i>Air Bag</i>	
77	Bagian Sistem Pengamanan dan Keselamatan lainnya	

Tabel I-C Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.03 untuk Jenis Sedan dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 150 Juta Rupiah

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Rangka Bodi (<i>Body Shell</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
1	<i>Floor</i>	
2	<i>Roof</i>	
3	<i>Side Panel</i>	
4	Bagian Rangka Bodi (<i>Body Shell</i>) lainnya	
	Bagian lainnya dari Bodi/Kabin, terdiri dari:	
5	<i>Enginehood/ Frontpanel</i>	
6	Pintu (<i>Doors</i>)	
7	<i>Trunk Lid/ Rear Panel</i>	
8	<i>Bumper</i>	
9	<i>Fuel Tank Lid/ Fuel Tank Flap</i>	
10	Bagian Bodi/Kabin lainnya	
	Motor Penggerak (<i>Engine</i>):	
	A. Motor Bakar dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk yang menggunakan motor bakar
11	<i>Cylinder Head</i>	
12	<i>Cylinder Block</i>	
13	<i>Camshaft</i>	
14	<i>Crankshaft</i>	
15	<i>Connecting Rod</i>	
16	Piston	
17	<i>Oil Pan</i>	
18	Bagian Motor Penggerak Lainnya	
19	B. Selain Motor Bakar dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk yang menggunakan selain motor bakar
	Transmisi	
	A. Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
20	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
21	Gears	
22	<i>Shafts</i>	
23	Bagian lainnya dari Transmisi	
	B. Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit/terurai.	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (Clutch) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk Transmisi Manual
24	<i>Clutch Disc</i>	
25	<i>Clutch Cover</i>	
26	<i>Master Clutch/ Booster</i>	
27	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
28	<i>Clutch Cable</i>	
29	Bagian Kopling (<i>Clutch</i>) lainnya	
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
30	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
31	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
32	<i>Steering Shaft</i>	
33	<i>Steering Gear Box</i>	
34	<i>Tie Rod</i>	
35	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk yang menggunakan <i>disc brake</i>
36	<i>Caliper Assembly</i>	
37	<i>Brake Pad</i>	
38	<i>Disc</i>	Untuk yang menggunakan <i>drum brake</i>
39	<i>Brake Shoe and Lining</i>	
40	<i>Wheel Cylinder</i>	
41	<i>Drum</i>	
42	<i>Master Cylinder</i>	
43	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
44	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)/Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion Bar/ Air Suspension</i>	
45	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
46	<i>Stabilizer</i>	
47	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Interior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
48	<i>Door Trim</i>	
49	<i>Panel Instrument</i> dan bagiannya	
50	<i>Head Lining</i>	
51	Kursi (<i>Seat</i>)	
52	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Eksterior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
53	<i>Body Moulding/ Garnish</i>	
54	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
55	Bagian Eksterior lainnya	
56	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cableband, Mounting, Pin Dowel, Pinlock, Clip, Clamp</i>)	
57	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
58	Brackets	
59	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian Kabel Kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
60	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>)	
61	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
62	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
63	Bagian Sistem Penyaluran Bahan Bakar (<i>Fuel Supply System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
64	Sistem Penerangan/Lampu	
65	<i>Wiring Harness</i>	
66	<i>Control Unit</i>	
67	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
68	<i>Air Intake Pipe/Duct</i>	
69	<i>Air Cleaner Housing</i>	
70	<i>Exhaust Pipe/Muffler</i>	
71	<i>Catalytic Converter</i>	
72	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
73	Radiator	
74	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
75	Kipas (<i>Fan</i>)	
76	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
77	<i>Compressor</i>	
78	<i>Condensor</i>	
79	<i>Evaporator</i>	
80	<i>Blower</i>	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
81	HeaterCore	
82	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (Air Conditioning System) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengamanan dan Keselamatan (Security and Safety System)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
83	Sensor	
84	Alarm	
85	Camera	
86	Air Bag	
87	Bagian Sistem Pengamanan dan Keselamatan lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Poros (Axles)	
2	Ban (Tire)	
3	Accu/Aki (Battery)	
4	Pelek (Wheel Rim)	
5	V Belt	
6	Klakson (Horn)	
7	Sticker	

Tabel I-D Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.03 untuk Jenis Sedan untuk Kondisi Bodi yang Telah Disambung dan Telah Dicat dengan Nilai Set Kendaraan ≥150 Juta Rupiah

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Kelompok Bodi, yang telah disambung dan telah dicat.	
	Motor Penggerak (<i>Engine</i>):	
	A. Motor Bakar dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk yang menggunakan motor bakar
2	<i>Cylinder Head</i>	
3	<i>Cylinder Block</i>	
4	<i>Camshaft</i>	
5	<i>Crankshaft</i>	
6	<i>Connecting Rod</i>	
7	Piston	
8	<i>Oil Pan</i>	
9	Bagian Motor Penggerak Lainnya	
10	B. Selain Motor Bakar dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk yang menggunakan selain motor bakar (misalnya: motor listrik, <i>motor hydrogen</i> dll.)
	Transmisi	
	A. Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
11	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
12	Gears	
13	<i>Shafts</i>	
14	Bagian lainnya dari Transmisi	
15	B. Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit/terurai.	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (<i>Clutch</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk Transmisi Manual
16	<i>Clutch Disc</i>	
17	<i>Clutch Cover</i>	
18	<i>Master Clutch/ Booster</i>	
19	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
20	<i>Clutch Cable</i>	
21	Bagian Kopling (<i>Clutch</i>) lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
22	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
23	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
24	<i>Steering Shaft</i>	
25	<i>Steering Gear Box</i>	
26	<i>Tie Rod</i>	
27	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
28	<i>Caliper Assembly</i>	Untuk yang menggunakan <i>disc brake</i>
29	<i>Brake Pad</i>	
30	<i>Disc</i>	
31	<i>Brake Shoe and Lining</i>	Untuk yang menggunakan <i>disc brake</i>
32	<i>Wheel Cylinder</i>	
33	<i>Drum</i>	
34	<i>Master Cylinder</i>	
35	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
36	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)/Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion Bar</i> / <i>Air Suspension</i>	
37	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
38	<i>Stabilizer</i>	
39	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Interior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
40	<i>Door Trim</i>	
41	<i>Panel Instrument</i> dan bagiannya	
42	<i>Head Lining</i>	
43	Kursi (<i>Seat</i>)	
44	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Eksterior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
45	<i>Body Moulding</i> / <i>Garnish</i>	
46	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
47	Bagian Eksterior lainnya	
48	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cableband, Mounting, Pin Dowel, Pinlock, Clip, Clamp</i>)	
49	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
50	Brackets	
51	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian Kabel Kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Bahan Bakar (Fuel System)</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
52	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>)	
53	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
54	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
55	Bagian Sistem Penyaluran Bahan Bakar (<i>Fuel Supply System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
56	Sistem Penerangan/Lampu	
57	<i>Wiring Harness</i>	
58	<i>Control Unit</i>	
59	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
60	<i>Air Intake Pipe/Duct</i>	
61	<i>Air Cleaner Housing</i>	
62	<i>Exhaust Pipe/Muffler</i>	
63	<i>Catalytic Converter</i>	
64	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
65	Radiator	
66	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
67	Kipas (<i>Fan</i>)	
68	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
69	<i>Compressor</i>	
70	<i>Condensor</i>	
71	<i>Evaporator</i>	
72	<i>Blower</i>	
73	<i>Heater Core</i>	
74	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengamanan dan Keselamatan (<i>Security and Safety System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
75	<i>Sensor</i>	
76	<i>Alarm</i>	
77	<i>Camera</i>	
78	<i>Air Bag</i>	
79	Bagian Sistem Pengamanan dan Keselamatan lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Poros (<i>Axles</i>)	
2	Ban (<i>Tire</i>)	
3	Accu/Aki (<i>Battery</i>)	
4	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
5	V Belt	
6	Klakson (<i>Horn</i>)	
7	Sticker	

Tabel I-E Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.03 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Penumpang (4x2) dengan Nilai Set Kendaraan ≥ 150 Juta Rupiah

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Rangka Bodi (<i>Body Shell</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
1	<i>Floor</i>	
2	<i>Roof</i>	
3	<i>Side Panel</i>	
4	Bagian Rangka Bodi (<i>Body Shell</i>) lainnya	
	Bagian lainnya dari Bodi/Kabin, terdiri dari :	
5	<i>Engine Hood/ Bonnet/ Front panel</i>	
6	Pintu (<i>Doors</i>)	
7	<i>Trunk Lid/ Rear Panel</i>	
8	<i>Bumper</i>	
9	<i>Fuel Tank Lid/ Fuel Tank Flap</i>	
10	Bagian Bodi/Kabin lainnya	
	Sasis:	Untuk yang menggunakan sasis
	A.Sasis dalam keadaan terurai	
11	<i>Side member/ Long member</i>	
12	<i>Cross member</i>	
13	Bagian lainnya dari Sasis	
14	B. Sasis dalam keadaan terakit	
	Motor Penggerak (<i>Engine</i>):	
	A. Motor Bakar dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk yang menggunakan motor bakar
15	<i>Cylinder Head</i>	
16	<i>Cylinder Block</i>	
17	<i>Camshaft</i>	
18	<i>Crankshaft</i>	
19	<i>Connecting Rod</i>	
20	Piston	
21	<i>Oil Pan</i>	
22	Bagian Motor Penggerak Lainnya	
23	B. Selain Motor Bakar dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk yang menggunakan selain motor bakar (misalnya: motor listrik, <i>motor hydrogen</i> dll.)
	Transmisi:	
	A. Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
24	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
25	Gears	
26	Shafts	
27	Bagian Transmisi lainnya	
	B.Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit/terurai.	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (Clutch) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk Transmisi Manual
28	Clutch Disc	
29	Clutch Cover	
30	Master Clutch/ Booster	
31	Piping/ Tube/ Hose	
32	Clutch Cable	
33	Bagian Kopling (Clutch) lainnya	
	Sistem Kemudi (Steering System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
34	Roda Kemudi (Steering Wheel)	
35	Kolom Kemudi (Steering Column)	
36	Steering Shaft	
37	Steering Gear Box	
38	Tie Rod	
39	Bagian Sistem Kemudi (Steering System) lainnya	
	Sistem Pengereman (Brake System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk yang menggunakan disc brake
40	Caliper Assembly	
41	Brake Pad	
42	Disc	Untuk yang menggunakan drum brake
43	Brake Shoe and Lining	
44	Wheel Cylinder	
45	Drum	
46	Master Cylinder	
47	Bagian Sistem Pengereman (Brake System) lainnya	
	Sistem Suspensi (Suspension System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
48	Pegas Spiral (Coil Spring)/ Torsion Bar/ Air Suspension	
49	Peredam Kejut (Shock Absorber)	
50	Stabilizer	
51	Bagian Sistem Suspensi (Suspension System) lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Perlengkapan lainnya (Interior) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
52	<i>Door Trim</i>	
53	<i>Panel Instrument</i> dan bagiannya	
54	<i>Head Lining</i>	
55	Kursi (<i>Seat</i>)	
56	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Eksterior) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
57	<i>Body Moulding/Garnish</i>	
58	Kaca pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
59	Bagian Eksterior lainnya	
60	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cableband, Mounting, Pinlock, Clip, Clamp</i>)	
61	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
62	Brackets	
63	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian Kabel Kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
64	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>)	
65	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
66	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
67	Bagian Sistem Penyaluran Bahan Bakar (<i>Fuel Supply System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
68	Sistem Penerangan/Lampu	
69	<i>Control Unit</i>	
70	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
71	<i>Air Intake Pipe/Duct</i>	
72	<i>Air Cleaner Housing</i>	
73	<i>Exhaust Pipe/Muffler</i>	
74	<i>Catalytic Converter</i>	
75	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
76	Radiator	
77	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
78	Kipas (<i>Fan</i>)	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
79	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
80	<i>Compressor</i>	
81	<i>Condensor</i>	
82	<i>Evaporator</i>	
83	<i>Blower</i>	
84	<i>Heater Core</i>	
85	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengamanan dan Keselamatan (<i>Security and Safety System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
86	<i>Sensor</i>	
87	<i>Alarm</i>	
88	<i>Camera</i>	
89	<i>Air Bag</i>	
90	Bagian Sistem Pengamanan dan Keselamatan lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Poros (<i>Axles</i>)	
2	Ban (<i>Tire</i>)	
3	Accu/Aki (<i>Battery</i>)	
4	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
5	V Belt	
6	Klakson (<i>Horn</i>)	
7	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)	
8	<i>Sticker</i>	
9	Emblem	

Tabel I-F Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.03 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Penumpang (4x2) untuk Kondisi Bodi yang Telah Disambung dan Telah Dicat dengan Nilai Set Kendaraan ≥150 Juta Rupiah

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kelompok Bodi, Kabin dan/atau Sasis, terdiri atas:	
1	Bodi/Kabin dalam keadaan terakit dan telah dicat.	
	Sasis:	Untuk yang menggunakan sasis
	A.Sasis dalam keadaan terurai	
2	<i>Side member/Long member</i>	
3	<i>Cross member</i>	
4	Bagian lainnya dari Sasis	
5	B. Sasis dalam keadaan terakit	
	Motor Penggerak (<i>Engine</i>):	
	A. Motor Bakar dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
6	<i>Cylinder Head</i>	Untuk yang menggunakan motor bakar
7	<i>Cylinder Block</i>	
8	<i>Camshaft</i>	
9	<i>Crankshaft</i>	
10	<i>Connecting Rod</i>	
11	Piston	
12	<i>Oil Pan</i>	
13	Bagian Motor Penggerak Lainnya	
14	B. Selain Motor Bakar dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk yang menggunakan selain motor bakar (misalnya: motor listrik, <i>motor hydrogen</i> , dll)
	Transmisi:	
	A.Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
15	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
16	Gears	
17	<i>Shafts</i>	
18	Bagian Transmisi lainnya	
19	B.Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit/terurai.	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (Clutch) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk Transmisi Manual
20	<i>Clutch Disc</i>	
21	<i>Clutch Cover</i>	
22	<i>Master Clutch/ Booster</i>	
23	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
24	<i>Clutch Cable</i>	
25	Bagian Kopling (Clutch) lainnya	
	Sistem Kemudi (Steering System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
26	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
27	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
28	<i>Steering Shaft</i>	
29	<i>Steering Gear Box</i>	
30	<i>Tie Rod</i>	
31	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (Brake System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
32	<i>Caliper Assembly</i>	Untuk yang menggunakan <i>disc brake</i>
33	<i>Brake Pad</i>	Untuk yang menggunakan <i>drum brake</i>
34	<i>Disc</i>	
35	<i>Brake Shoe and Lining</i>	
36	<i>Wheel Cylinder</i>	
37	<i>Drum</i>	
38	<i>Master Cylinder</i>	
39	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (Suspension System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
40	Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion Bar/ Air Suspension</i>	
41	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
42	<i>Stabilizer</i>	
43	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Interior) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
44	<i>Door Trim</i>	
45	<i>Panel Instrument</i> dan bagiannya	
46	<i>Head Lining</i>	
47	Kursi (<i>Seat</i>)	
48	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Eksterior) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
49	<i>Body Moulding/ Garnish</i>	
50	Bagian Eksterior lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
51	Kaca pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
52	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cableband, Mounting, Pinlock, Clip, Clamp</i>)	
53	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
54	Brackets	
55	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian Kabel Kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Bahan Bakar (FuelSystem)</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
56	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>)	
57	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
58	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
59	Bagian Sistem Penyaluran Bahan Bakar (<i>Fuel Supply System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Kelistrikan (Electrical System)</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
60	Sistem Penerangan/ <i>Lampu</i>	
61	<i>Control Unit</i>	
62	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Udara Masuk (Air Intake) dan Gas Buang (Exhaust Gas)</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
63	<i>Air Intake Pipe/ Duct</i>	
64	<i>Air Cleaner Housing</i>	
65	<i>Catalytic Converter</i>	
66	<i>Exhaust Pipe/ Muffler</i>	
67	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Pendingin Motor Penggerak (Engine Cooling System)</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
68	Radiator	
69	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
70	Kipas (<i>Fan</i>)	
71	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Pengatur Suhu Ruangan (Air Conditioning System)</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
72	<i>Compressor</i>	
73	<i>Condensor</i>	
74	<i>Evaporator</i>	
75	<i>Blower</i>	
76	<i>Heater Core</i>	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
77	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengamanan dan Keselamatan (<i>Security and Safety System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
78	<i>Sensor</i>	
79	<i>Alarm</i>	
80	<i>Camera</i>	
81	<i>Air Bag</i>	
82	Bagian Sistem Pengamanan dan Keselamatan lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Poros (<i>Axles</i>)	
2	Ban (<i>Tire</i>)	
3	Accu/Aki (<i>Battery</i>)	
4	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
5	V Belt	
6	Klakson (<i>Horn</i>)	
7	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)	
8	<i>Sticker</i>	
9	Emblem	

Tabel I-G Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.03 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Penumpang 4x4 dengan Nilai Set Kendaraan ≥150 Juta Rupiah

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Body/ Kabin dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Dalam keadaan belumdicat
	Rangka Bodi (<i>Body Shell</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
1	<i>Floor</i>	
2	<i>Roof</i>	
3	<i>Side Panel</i>	
4	Bagian Rangka Bodi (<i>Body Shell</i>) lainnya	
	Bagian lainnya dari Bodi/Kabin, terdiri dari:	
5	<i>Engine hood/ Front panel</i>	
6	Pintu (<i>Doors</i>)	
7	<i>Trunk Lid/ Rear Panel</i>	
8	<i>Bumper</i>	
9	<i>Fuel Tank Lid/ Fuel Tank Flap</i>	
10	Bagian Bodi/ Kabin lainnya	
	Sasis dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk kendaraan yang menggunakan sasis.
11	<i>Side member/ Long member</i>	
12	<i>Cross member</i>	
13	Bagian lainnya dari sasis.	
	Motor Penggerak:	
	A. Motor Bakar dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk kendaraan yang menggunakan motor bakar
14	<i>Cylinder Head</i>	
15	<i>Cylinder Block</i>	
16	<i>Camshaft</i>	
17	<i>Crankshaft</i>	
18	<i>Connecting Rod</i>	
19	<i>Piston</i>	
20	<i>Oil Pan</i>	
21	Bagian Motor Penggerak Lainnya	
	B. Selain Motor Bakar dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk kendaraan yang menggunakan selain motor bakar
	Transmisi:	
	A. Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
22	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
23	Gears	
24	<i>Shafts</i>	
25	Bagian lainnya dari Transmisi	
	B. Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit/terurai	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (Clutch) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk transmisi manual
26	<i>Clutch Disc</i> (dalam keadaan terakit)	
27	<i>Clutch Cover</i> (dalam keadaan terakit)	
28	<i>Master Clutch/ Booster</i>	
29	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
30	<i>Clutch Cable</i>	
31	Bagian Kopling (<i>Clutch</i>) lainnya	
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
32	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
33	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
34	<i>Steering Shaft</i>	
35	<i>Steering Gear Box</i>	
36	<i>Tie Rod</i>	
37	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
38	<i>Caliper Assembly</i>	Untuk kendaraan bermotor yang menggunakan <i>disc brake</i>
39	<i>Brake Pad</i>	
40	<i>Disc</i>	
41	<i>Brake Shoe and Lining</i>	Untuk kendaraan bermotor yang menggunakan <i>drum brake</i>
42	<i>Wheel Cylinder</i>	
43	<i>Drum</i>	
44	<i>Master Cylinder</i>	
45	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
46	Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion Bar</i> / <i>Air Suspension</i>	
47	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
48	<i>Stabilizer</i>	
49	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Interior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
50	<i>Door Trim</i>	
51	Panel <i>Instrument</i> dan bagiannya	
52	<i>Head Lining</i>	
53	Kursi (<i>Seat</i>)	
54	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Eksterior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
55	<i>Body Moulding/ Garnish</i>	
56	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
57	Bagian Eksterior lainnya	
58	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cableband, Mounting, Pinlock, Clip, Clamp</i>)	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
59	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
60	Brackets	
61	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian kabel kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
62	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>)	
63	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
64	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
65	Bagian Sistem Penyaluran Bahan Bakar (<i>Fuel Supply System</i>) lainnya.	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
66	Sistem Penerangan/Lampu	
67	<i>Wiring Harness</i>	
68	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
69	<i>Air Intake Pipe/Duct</i>	
70	<i>Air Cleaner Housing</i>	
71	<i>Exhaust Pipe/muffler</i>	
72	<i>Catalytic Converter</i>	
73	Bagian Sistem Gas Buang (<i>Exhaust Gas Sytem</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
74	Radiator	
75	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
76	Kipas (<i>Fan</i>)	
77	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya.	
	Perlengkapan lainnya (Sistem pengatur suhu ruangan (<i>air conditioning system</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
78	<i>Compressor</i>	
79	<i>Condenssor</i>	
80	<i>Evaporator</i>	
81	<i>Blower</i>	
82	<i>HeaterCore</i>	
83	Bagian Sistem pengatur suhu ruangan lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Poros (<i>Axles</i>)	
2	Ban (<i>Tire</i>)	
3	Accu/Aki (<i>Battery</i>)	
4	<i>Leaf Spring</i>	
5	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
6	V Belt	
7	Klakson (<i>Horn</i>)	
8	<i>Sticker</i>	
9	Emblem	

Tabel I-H Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.03 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Penumpang 4x4 untuk Kondisi Bodi yang Telah Disambung dan Telah Dicat dengan Nilai Set Kendaraan ≥150 Juta Rupiah

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Kelompok Bodi dalam keadaan telah dirakit dan telah dicat.	
2	Sasis dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk kendaraan yang menggunakan sasis.
	Motor Penggerak : A. Motor Bakar dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk kendaraan yang menggunakan motor bakar
3	<i>Cylinder Head</i>	
4	<i>Cylinder Block</i>	
5	<i>Camshaft</i>	
6	<i>Crankshaft</i>	
7	<i>Connecting Rod</i>	
8	<i>Piston</i>	
9	<i>Oil Pan</i>	
10	Bagian Motor Penggerak Lainnya	
11	B. Selain Motor Bakar dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk kendaraan yang menggunakan selain motor bakar
	Transmisi: A. Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk Transmisi manual
12	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
13	<i>Gears</i>	
14	<i>Shafts</i>	
15	Bagian lainnya dari Transmisi	
16	B. Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit/terurai	Untuk Transmisi otomatis

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (Clutch) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk transmisi manual
17	<i>Clutch Disc</i> (dalam keadaan terakit)	
18	<i>Clutch Cover</i> (dalam keadaan terakit)	
19	<i>Master Clutch/ Booster</i>	
20	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
21	<i>Clutch Cable</i>	
22	Bagian Kopling (<i>Clutch</i>) lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
23	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
24	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
25	<i>Steering Shaft</i>	
26	<i>Steering Gear Box</i>	
27	<i>Tie Rod</i>	
28	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
29	<i>Caliper Assembly</i>	Untuk kendaraan bermotor yang menggunakan <i>disc brake</i>
30	<i>Brake Pad</i>	
31	<i>Disc</i>	
32	<i>Brake Shoe and Lining</i>	Untuk kendaraan bermotor yang menggunakan <i>drum brake</i>
33	<i>Wheel Cylinder</i>	
34	<i>Drum</i>	
35	<i>Master Cylinder</i>	
36	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
37	Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion Bar</i> / <i>Air suspension</i>	
38	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
39	<i>Stabilizer</i>	
40	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Interior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
41	<i>Door Trim</i>	
42	Panel <i>Instrument</i> dan bagiannya	
43	<i>Head Lining</i>	
44	Kursi (<i>Seat</i>)	
45	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Eksterior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
46	<i>BodyMoulding/ Garnish</i>	
47	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
48	Bagian Eksterior lainnya	
49	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cableband, Mounting, Pinlock, Clip, Clamp</i>)	
50	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
51	<i>Brackets</i>	
52	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian kabel kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Bahan Bakar (Fuel System)</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
53	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>)	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA

No.	Uraian Barang	Keterangan
54	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
55	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
56	Bagian Sistem Penyaluran Bahan Bakar (<i>Fuel Supply System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
57	Sistem Penerangan/Lampu	
58	<i>Wiring Harness</i>	
59	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
60	<i>Air Intake Pipe/ Duct</i>	
61	<i>Air Cleaner Housing</i>	
62	<i>Exhaust Pipe/ muffler</i>	
63	<i>Catalytic Converter</i>	
64	Bagian Sistem Gas Buang (<i>Exhaust Gas Sytem</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
65	Radiator	
66	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
67	Kipas (<i>Fan</i>)	
68	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya.	
	Perlengkapan lainnya (Sistem pengatur suhu ruangan (<i>air conditioning system</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
69	<i>Compressor</i>	
70	<i>Condenssor</i>	
71	<i>Evaporator</i>	
72	<i>Blower</i>	
73	<i>Heater Core</i>	
74	Bagian Sistem pengatur suhu ruangan lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD

No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Poros (<i>Axles</i>)	
2	Ban (<i>Tire</i>)	
3	Accu/Aki (<i>Battery</i>)	
4	<i>Leaf Spring</i>	
5	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
6	V Belt	
7	Klakson (<i>Horn</i>)	
8	<i>Sticker</i>	
9	Emblem	

Tabel I-I Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.04 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Barang dengan *Gross Vehicle Weight (GVW)* Tidak Lebih dari 5 Ton

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Motor penggerak (<i>Engine</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari :	
1	<i>Cylinder Head</i>	
2	<i>Cylinder Block</i>	
3	<i>Camshaft</i>	
4	<i>Crankshaft</i>	
5	<i>Connecting Rod</i>	
6	<i>Oil Pan</i>	
7	Bagian Motor Penggerak lainnya	
	Transmisi: A.Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk Transmisi manual
8	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
9	<i>Gears</i>	
10	<i>Shafts</i>	
11	Bagian Transmisi Manual lainnya	
12	B.Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk Transmisi otomatis
	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
13	<i>Axle Housing</i>	
14	<i>Axle Shaft</i>	Untuk penggerak roda belakang (<i>Rear Drive</i>)
15	<i>GearSet/ Differential Set</i>	
16	<i>Wheel Hub</i>	
17	<i>Propeller Shaft</i>	
18	Bagian Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) lainnya	
	Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
19	<i>Shaft</i>	
20	<i>Cross Member</i>	
21	<i>Wheel Hub</i>	
22	Bagian lainnya dari Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>)	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (<i>Clutch</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk kendaraan Transmisi Manual
23	<i>Clutch Disc</i>	
24	<i>Clutch Cover</i>	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
25	Master Clutch/ Booster	
26	Piping/ Tube/ Hose	
27	Clutch Cable	
28	Bagian Kopling (Clutch) lainnya	
	Sistem Kemudi (Steering System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
29	Roda Kemudi (Steering Wheel)	
30	Kolom Kemudi (Steering Column)	
31	Steering Shaft	
32	Steering Gear Box	
33	TieRod	
34	Bagian Sistem Kemudi (Steering System) lainnya	
	Sistem Pengereman (Brake System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk kendaraan bermotor yang menggunakan disc brake
35	Caliper Assembly	
36	Brake Pad	
37	Disc	Untuk kendaraan bermotor yang menggunakan drum brake
38	Brake Shoe and Lining	
39	Wheel Cylinder	
40	Drum	
41	Master Cylinder	
42	Bagian Sistem Pengereman (Brake System) lainnya	
	Sistem Suspensi (Suspension System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
43	Torsion Bar/ Air Suspension	
44	Stabilizer	
45	Bagian Sistem Suspensi (Suspension System) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Interior) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
46	Panel Instrument dan bagiannya	
47	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Eksterior) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
48	Body Moulding/ Garnish	
49	Bagian Eksterior lainnya	
50	Fastener (Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cable band, Mounting, Pinlock, Clip, Clamp)	
51	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
52	Brackets	
53	Kabel Kontrol (Control Cables) dan bagian kabel kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (Fuel System)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
54	Tangki Bahan Bakar (Fuel Tank) Plastik	
55	Pompa Bahan Bakar (Fuel Pump)	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
56	Bagian Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>) lainnya	Perengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:
57	Sistem Penerangan/Lampu	
58	Kotak Sekering (<i>Fuse Box</i>)	
59	Control Unit	
	Perengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
61	<i>Air Intake Pipe/ Duct</i>	
62	<i>Air Cleaner Housing</i>	
63	<i>Catalytic Converter</i>	
64	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>), terdiri dari:
65	Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)	
66	Kipas (<i>Fan</i>)	
67	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
68	Bagian Sistem pendingin motor penggerak lainnya	Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>), terdiri dari:
69	<i>Compressor</i>	
70	<i>Condenser</i>	
71	<i>Evaporator</i>	
72	<i>Blower</i>	
73	<i>Heater Core</i>	
74	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>) lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Bodi/Kabin	
2	Sasis	
3	Piston	
4	Ban (<i>Tire</i>)	
5	Accu/Aki (<i>Battery</i>)	
6	<i>Wiring Harness</i>	
7	Plafon (<i>Headlining Roof</i>)	
8	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
9	Kursi (<i>Seat</i>)	
10	<i>ToolSet</i>	
11	Sabuk Pengaman (<i>Seat Belt</i>)	
12	<i>Sunvisor</i>	
13	<i>Bumper</i>	
14	<i>Control Cable</i>	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	Uraian Barang	Keterangan
15	Dongkrak (<i>Jack</i>)	
16	<i>Sticker</i>	
17	<i>Door Trim</i> (plastik)	
18	<i>Armrest</i> (plastik)	
19	<i>Muffler</i>	
20	<i>Pull Handle</i> (plastik)	
21	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)	
22	Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)	
23	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
24	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
25	<i>Floor Mat</i>	
26	Klakson (<i>Horn</i>)	
27	<i>Wiper Arm</i>	
28	<i>Wiper Blade</i>	
29	Emblem	
30	<i>Weatherstrip</i>	
31	Radiator	
32	Elemen Penyaring Udara Motor Penggerak (<i>Engine Air Filter Element</i>)	
33	Saringan Oli (<i>Oil Filter</i>)	
34	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
35	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
36	Kaca Spion (<i>Rear View Mirror</i>)	

Tabel I-J Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.04 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Barang dengan *Gross Vehicle Weight (GVW)* Lebih dari 5 Ton Tetapi Tidak Lebih dari 24 Ton

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Motor Penggerak (<i>Engine</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
1	<i>Cylinder Head</i>	
2	<i>Cylinder Block</i>	
3	<i>Camshaft</i>	
4	<i>Crankshaft</i>	
5	<i>Connecting Rod</i>	
6	<i>Piston</i>	
7	<i>Oil Pan</i>	
8	Bagian Motor Penggerak lainnya	
	Transmisi:	
	A.Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk Transmisi manual
9	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
10	<i>Gears</i>	
11	<i>Shafts</i>	
12	Bagian Transmisi Manual lainnya	
13	B.Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk Transmisi otomatis
	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
14	<i>Axle Housing</i>	Untuk penggerak roda belakang (<i>Rear Drive</i>)
15	<i>Axle Shaft</i>	
16	<i>Gear Set/ Differential Set</i>	
17	<i>Wheel Hub</i>	
18	<i>Propeller Shaft</i>	
19	Bagian Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) lainnya	
	Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
20	<i>Axle/ Axle Beam</i>	
21	<i>Wheel Hub</i>	
22	Bagian Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Sistem Kopling (Clutch System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk Transmisi Manual
23	Clutch Disc	
24	Clutch Cover	
25	Master Clutch/ Booster	
26	Piping/ Tube/ Hose	
27	Clutch Cable	
28	Bagian Sistem Kopling (Clutch System) lainnya	
	Sistem Kemudi (Steering System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
29	Roda Kemudi (Steering Wheel)	
30	Kolom Kemudi (Steering Column)	
31	Steering Shaft	
32	Steering Gearbox	
33	Tie Rod	
34	Piping/ Tube/ Hose	
35	Bagian Sistem Kemudi (Steering System) lainnya	
	Sistem Pengereman (Brake System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
36	Brake Shoe and Lining/ Brake Pad	
37	Master Brake/ Booster/ Cylinder	
38	Wheel Cylinder	
39	Piping/ Tube/ Hose	
40	Bagian Sistem Pengereman (Brake System) lainnya	
	Sistem Suspensi (Suspension System) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
41	Pegas Spiral (Coil Spring)/ Torsion Bar/ Air Suspension	
42	Bagian Sistem Suspensi (Suspension System) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Interior), terdiri dari:	
43	Panel Instrument/ Dashboard	
44	Meter Cluster	
45	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Eksterior), terdiri dari:	
46	Body Moulding/ Garnish	
47	Outside Mirror	
48	Bagian Eksterior lainnya	
49	Fastener (Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cable Band, Mounting, Pin Dowel, Pin Lock, Clip, Clamp)	
50	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
51	Brackets	
52	Kabel Kontrol (Control Cables) dan bagian kabel kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (Fuel System)), terdiri dari:	
53	Pompa Bahan Bakar (Fuel Pump)	
54	Bagian Sistem Bahan Bakar (Fuel System) lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)), terdiri dari:	
55	Sistem Penerangan/Lampu	
56	<i>Control Unit</i>	
57	Kotak Sekering (<i>Fuse Box</i>)	
58	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)), terdiri dari:	
59	<i>Air Intake Pipe/ Duct</i>	
60	<i>Catalytic Converter</i>	
61	<i>Exhaust Brake</i>	
62	Insulator	
63	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)), terdiri dari:	
64	Kipas (<i>Fan</i>)	
65	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
66	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>)), terdiri dari:	
67	<i>Compressor</i>	
68	<i>Condensor</i>	
69	<i>Evaporator</i>	
70	<i>Blower</i>	
71	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>) lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
1	Bodi/ Kabin	Berlaku untuk ban bias
2	Sasis	
3	Sabuk Pengaman (<i>Safety Belt</i>)	
4	Ban (<i>Tire</i>)	
5	<i>Accu/ Aki (Battery)</i>	
6	Kabel Aki	
7	Kursi (<i>Seat</i>)	
8	Karpet (<i>MatFloor</i>)	
9	<i>Mudguard</i>	
10	<i>Sticker</i>	
11	Emblem	
12	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>) dari <i>steel</i>	
13	Klakson (<i>Horn</i>)	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
14	Muffler	
15	Kaca Pengaman (Safety Glass)	
16	Pelek (Wheel Rim)	Berlaku untuk Pelek (Wheel Rim) berukuran sampai dengan 20 inch
17	Weatherstrip	
18	Wiring Harness	
19	Sunvisor	
20	Pegas daun (Leaf Spring)	
21	Peredam kejut (Shock Absorber)	
22	Door Trim	
23	Brake Drum	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
24	Radiator	Berlaku untuk bahan tembaga
25	Headlining	
26	Saringan Oli (Oil Filter)	
27	Saringan Bahan Bakar (Fuel Filter)	
28	Elemen Saringan Udara Motor Penggerak (Air Filter Engine)	
29	Hose Radiator	

Tabel I-K Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.04 untuk Jenis Kendaraan Angkutan Barang dengan *Gross Vehicle Weight (GVW)* Lebih dari 24 Ton

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Motor Penggerak (<i>Engine</i>) dalam terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
1	<i>Cylinder Head</i>	
2	<i>Cylinder Block</i>	
3	<i>Camshaft</i>	
4	<i>Crankshaft</i>	
5	<i>Connecting Rod</i>	
6	Piston	
7	<i>Oil Pan</i>	
8	Bagian Motor Penggerak (<i>Engine</i>) lainnya	
	Transmisi: A.Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
9	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
10	<i>Gears</i>	
11	<i>Shafts</i>	
12	Bagian Transmisi Manual lainnya	
13	B.Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit atau terurai	
	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
14	<i>Axle Housing</i>	
15	<i>Axle Shaft</i>	
16	<i>Gear Set/ Differential Set</i>	
17	<i>Wheel Hub</i>	
18	<i>Propeller Shaft</i>	
19	Bagian Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) lainnya	
	Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
20	<i>Axle/ Axle Beam</i>	
21	<i>Wheel Hub</i>	
22	Bagian Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Sistem Kopling (<i>Clutch System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
23	Pelat Kopling (<i>Clutch Disc</i>)	
24	<i>Clutch Cover</i>	

25	<i>Master Clutch/ Booster/ Cylinder</i>	
26	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
27	Bagian Sistem Kopling (<i>Clutch System</i>) lainnya	
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
28	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
29	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
30	<i>Steering Shaft</i>	
31	<i>Steering Gearbox</i>	
32	<i>Tie Rod</i>	
33	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
34	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
35	<i>Brake Shoe and Lining/ Brake Pad</i>	
36	<i>Master Brake/ Booster/ Cylinder</i>	
37	<i>Brake Drum</i>	
38	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
39	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
40	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>), Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion Bar/ Air Suspension.</i>	
41	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
42	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Interior</i>), terdiri dari:	
43	<i>Panel Instrument/ Dashboard</i>	
44	<i>Meter Cluster</i>	
45	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Eksterior</i>), terdiri dari:	
46	<i>Body Moulding/ Garnish</i>	
47	<i>Outside Mirror</i>	
48	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
49	Bagian Eksterior lainnya	
50	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cable Band, Mounting, Pin Dowel, Pin Lock, Clip, Clamp</i>)	
51	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
52	Brackets	
53	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian kabel kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Bahan Bakar (Fuel System)</i>), terdiri dari:	
54	Pompa bahan bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
55	<i>Fuel Filter</i>	
56	Bagian Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>) lainnya.	
	Perlengkapan lainnya (<i>Sistem Kelistrikan (Electrical System)</i>), terdiri dari :	
57	Sistem Penerangan/ Lampu	
58	<i>Control Unit</i>	

59	Kotak Sekering (<i>Fuse Box</i>)
60	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya.
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)), terdiri dari:
61	<i>Air Intake Pipe/Duct</i>
62	<i>Air Cleaner Housing</i>
63	<i>Exhaustbrake</i>
64	<i>Insulator</i>
65	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)), terdiri dari:
66	Radiator
67	Kipas (<i>Fan</i>)
68	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)
69	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya
	Perlengkapan lainnya (Sistem pengatur suhu ruangan (<i>Air Conditioning System</i>)), terdiri dari:
70	<i>Compressor</i>
71	<i>Condensor</i>
72	<i>Evaporator</i>
73	<i>Blower</i>
74	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan lainnya

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
1	Bodi/Kabin dan atau Sasis	Dapat dipilih salah satu
2	Sabuk Pengaman (<i>Safety Belt</i>)	
3	Ban (<i>Tire</i>)	Berlaku untuk ban bias
4	Accu/Aki (<i>Battery</i>)	
5	Kabel Baterai	
6	Kursi (<i>Seat</i>)	
7	Karpet (<i>Mat Floor</i>)	
8	<i>Mudguard</i>	
9	<i>Sticker</i>	
10	Emblem	
11	Klakson (<i>Horn</i>)	Berlaku untuk Pelek (<i>Wheel Rim</i>) berukuran sampai dengan 20 inch
12	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
13	<i>Weatherstrip</i>	
14	<i>Wiring Harness</i>	
15	<i>Sunvisor</i>)	

Tabel I-L Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/*Incompletely Knocked Down (IKD)* Traktor Jalan untuk Semi Trailer dari Pos 8701.20

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Motor Penggerak (<i>Engine</i>) dalam terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
1	<i>Cylinder Head</i>	
2	<i>Cylinder Block</i>	
3	<i>Camshaft</i>	
4	<i>Crankshaft</i>	
5	<i>Connecting Rod</i>	
6	Piston	
7	<i>Oil Pan</i>	
8	Bagian Motor Penggerak (<i>Engine</i>) lainnya	
	Transmisi:	
	A.Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
9	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
10	<i>Gears</i>	
11	<i>Shafts</i>	
12	Bagian Transmisi Manual lainnya	
13	B.Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit atau terurai	
	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
14	<i>Axle Housing</i>	
15	<i>Axle Shaft</i>	
16	<i>Gear Set/ Differential Set</i>	
17	<i>Wheel Hub</i>	
18	<i>Propeller Shaft</i>	
19	Bagian Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) lainnya	
	Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
20	<i>Axle/ Axle Beam</i>	
21	<i>Wheel Hub</i>	
22	Bagian Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Sistem Kopling (<i>Clutch System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit

23	Pelat Kopling (<i>Clutch Disc</i>)	
24	<i>Clutch Cover</i>	
25	<i>Master Clutch/ Booster/ Cylinder</i>	
26	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
27	Bagian Sistem Kopling (<i>Clutch System</i>) lainnya	
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari :	atau dalam keadaan terakit
28	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
29	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
30	<i>Steering Shaft</i>	
31	<i>Steering Gearbox</i>	
32	<i>Tie Rod</i>	
33	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
34	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
35	<i>Brake Shoe and Lining/ Brake Pad</i>	
36	<i>Master Brake/ Booster/ Cylinder</i>	
37	<i>Brake Drum</i>	
38	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
39	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
40	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>), Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion Bar/ Air Suspension.</i>	
41	Peredam Kejut (<i>Shock absorber</i>)	
42	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Interior</i>), terdiri dari:	
43	<i>Panel Instrument/ Dashboard</i>	
44	<i>Meter Cluster</i>	
45	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Eksterior</i>), terdiri dari:	
46	<i>Body Moulding/ Garnish</i>	
47	<i>Outside Mirror</i>	
48	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	
49	Bagian Eksterior lainnya	
50	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cable Band, Mounting, Pin Dowel, Pin Lock, Clip, Clamp</i>)	
51	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
52	Brackets	
53	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian kabel kontrol lainnya	

	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (Fuel System)), terdiri dari:	
54	Pompa bahan bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
55	Bagian Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>) lainnya.	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (Electrical System)), terdiri dari:	
56	Sistem Penerangan/Lampu	
57	<i>Control Unit</i>	
58	Kotak Sekering (<i>Fuse Box</i>)	
59	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya.	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (Air Intake) dan Gas Buang (Exhaust Gas)), terdiri dari:	
60	<i>Air Intake Pipe/ Duct</i>	
61	<i>Air Cleaner Housing</i>	
62	<i>Exhaustbrake</i>	
63	<i>Insulator</i>	
64	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (Engine Cooling System)), terdiri dari:	
65	Radiator	
66	Kipas (<i>Fan</i>)	
67	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
68	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem pengatur suhu ruangan (Air Conditioning System)), terdiri dari:	
69	<i>Compressor</i>	
70	<i>Condensor</i>	
71	<i>Evaporator</i>	
72	<i>Blower</i>	
73	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Perlengkapan Penarik), terdiri dari :	Untuk Traktor Jalan Semi-Trailer
74	<i>Sub-frame</i>	
75	<i>Coupler/ Fifth Wheel</i>	
76	Bagian Perlengkapan Penarik lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
1	Bodi/Kabin dan atau Sasis	Dapat dipilih salah satu
2	Sabuk Pengaman (<i>Safety Belt</i>)	
3	Ban (<i>Tire</i>)	Berlaku untuk ban bias
4	Accu/Aki (<i>Battery</i>)	
5	Kabel Baterai	
6	Kursi (<i>Seat</i>)	
7	Karpet (<i>Mat Floor</i>)	
8	<i>Mudguard</i>	
9	<i>Sticker</i>	
10	Emblem	
11	Klakson (<i>Horn</i>)	
12	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	Berlaku untuk Pelek (<i>Wheel Rim</i>) berukuran sampai dengan 20 inch
13	<i>Weatherstrip</i>	
14	<i>Wiring Harness</i>	
15	<i>Sunvisor</i>	

Tabel I-M Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.02 untuk Jenis Bus dengan *Gross Vehicle Weight (GVW)* Tidak Lebih dari 5 Ton

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Motor penggerak (<i>Engine</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
1	<i>Cylinder Head</i>	
2	<i>Cylinder Block</i>	
3	<i>Camshaft</i>	
4	<i>Crankshaft</i>	
5	<i>Connecting Rod</i>	
6	<i>Oil Pan</i>	
7	Bagian Motor Penggerak lainnya	
	Transmisi:	
	A.Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
8	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
9	<i>Gears</i>	
10	<i>Shafts</i>	
11	Bagian Transmisi Manual lainnya	
12	B.Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk Transmisi otomatis
	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk penggerak roda belakang (<i>RearDrive</i>)
13	<i>Axle Housing</i>	
14	<i>Axle Shaft</i>	
15	<i>Gear Set/ Differential Set</i>	
16	<i>Wheel Hub</i>	
17	<i>Propeller Shaft</i>	
18	Bagian Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) lainnya	
	Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
19	<i>Shaft</i>	
20	<i>Cross Member</i>	
21	<i>Wheel Hub</i>	
22	Bagian lainnya dari Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>)	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Kopling (<i>Clutch</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk kendaraan Transmisi Manual
23	<i>Clutch Disc</i>	
24	<i>Clutch Cover</i>	
25	<i>Master Clutch/ Booster</i>	
26	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
27	<i>Clutch Cable</i>	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
28	Bagian Kopling (<i>Clutch</i>) lainnya	
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
29	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
30	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
31	<i>Steering Shaft</i>	
32	<i>Steering Gear Box</i>	
33	<i>Tie Rod</i>	
34	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
35	<i>Caliper Assembly</i>	Untuk pengeremen dengan <i>disc brake</i>
36	<i>Brake Pad</i>	
37	<i>Disc</i>	
38	<i>Brake Shoe and Lining</i>	Untuk pengereman dengan <i>drum brake</i>
39	<i>Wheel Cylinder</i>	
40	<i>Drum</i>	
41	<i>Master Cylinder</i>	
42	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
43	<i>Torsion Bar/ Air suspension</i>	
44	<i>Stabilizer</i>	
45	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Interior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
46	Panel <i>Instrument</i> dan bagiannya	
47	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Eksterior</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
48	<i>Body Moulding/ Garnish</i>	
49	Bagian Eksterior lainnya	
50	<i>Fastener (Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cable band, Mounting, Pinlock, Clip, Clamp)</i>	
51	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
52	<i>Brackets</i>	
53	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian kabel kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
54	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>) Plastik	
55	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
56	Bagian Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	Uraian Barang	Keterangan
57	Sistem Penerangan/Lampu	
58	Kotak Sekering (Fuse Box)	
59	Control Unit	
60	Bagian Sistem Kelistrikan (Electrical System) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (Air Intake) dan Gas Buang (Exhaust Gas)) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
61	Air Intake Pipe/ Duct	
62	Air Cleaner Housing	
63	Catalytic Converter	
64	Bagian Sistem Udara Masuk (Air Intake) dan Gas Buang (Exhaust Gas) lainnya	
	Sistem Pendingin Motor Penggerak (Engine Cooling System), terdiri dari:	
65	Pendingin Motor Penggerak (Engine Cooling System)	
66	Kipas (Fan)	
67	Tangki Reservoir (Reservoir Tank)	
68	Bagian Sistem pendingin motor penggerak lainnya	
	Sistem Pengatur Suhu Ruangan (Air Conditioning System), terdiri dari:	
69	Compressor	
70	Condenser	
71	Evaporator	
72	Blower	
73	Heater Core	
74	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (Air Conditioning System) lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	Uraian Barang	Keterangan
1	Bodi/Kabin	
2	Sasis	
3	Piston	
4	Ban (Tire)	
5	Accu/Aki (Battery)	
6	Wiring Harness	
7	Plafon (Headlining Roof)	
8	Kaca Pengaman (Safety Glass)	
9	Kursi (Seat)	
10	Tool Set	
11	Sabuk Pengaman (Seat Belt)	
12	Sunvisor	
13	Bumper	
14	Control Cable	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	Uraian Barang	Keterangan
15	Dongkrak (<i>Jack</i>)	
16	<i>Sticker</i>	
17	<i>Door Trim</i> (plastik)	
18	<i>Armrest</i> (plastik)	
19	<i>Muffler</i>	
20	<i>Pull Handle</i> (plastik)	
21	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)	
22	Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)	
23	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
24	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	
25	<i>Floor Mat</i>	
26	Klakson (<i>Horn</i>)	
27	<i>Wiper Arm</i>	
28	<i>Wiper Blade</i>	
29	Emblem	
30	<i>Weatherstrip</i>	
31	Radiator	
32	Elemen Penyaring Udara Motor Penggerak (<i>Engine Air Filter Element</i>)	
33	Saringan Oli (<i>Oil Filter</i>)	
34	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
35	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	
36	Kaca Spion (<i>Rear View Mirror</i>)	

Tabel I-N Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.02 untuk Jenis Bus dan Sasis dengan Mesin Terpasang dari Sub Pos 8706.00.29 dengan *Gross Vehicle Weight (GVW)* Lebih dari 5 Ton Tetapi Tidak Lebih dari 24 Ton

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Motor Penggerak (<i>Engine</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
1	<i>Cylinder Head</i>	
2	<i>Cylinder Block</i>	
3	<i>Camshaft</i>	
4	<i>Crankshaft</i>	
5	<i>Connecting Rod</i>	
6	<i>Piston</i>	
7	<i>Oil Pan</i>	
8	Bagian Motor Penggerak lainnya	
	Transmisi:	
	A.Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk Transmisi manual
9	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
10	<i>Gears</i>	
11	<i>Shafts</i>	
12	Bagian Transmisi Manual lainnya	
13	B.Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit atau terurai	Untuk transmisi otomatis
	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
14	<i>Axle Housing</i>	
15	<i>Axle Shaft</i>	
16	<i>Gear Set/ Differential Set</i>	
17	<i>Wheel Hub</i>	
18	<i>Propeller Shaft</i>	
19	Bagian Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) lainnya	
	Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
20	<i>Axle/ Axle Beam</i>	
21	<i>Wheel Hub</i>	
22	Bagian Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Sistem Kopling (<i>Clutch System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	Untuk transmisi manual
23	<i>Clutch Disc</i>	
24	<i>Clutch Cover</i>	
25	<i>Master Clutch/ Booster</i>	
26	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
27	<i>Clutch Cable</i>	
28	Bagian Sistem Kopling (<i>Clutch System</i>) lainnya	
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
29	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
30	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
31	<i>Steering Shaft</i>	
32	<i>Steering Gearbox</i>	
33	<i>Tie Rod</i>	
34	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
35	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
36	<i>Brake Shoe and Lining/ Brake Pad</i>	
37	<i>Master Brake/ Booster/ Cylinder</i>	
38	<i>Wheel Cylinder</i>	
39	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
40	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
41	Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)/ <i>Torsion Bar/ Air Suspension</i>	
42	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Interior</i>), terdiri dari:	
43	<i>Panel Instrument/ Dashboard</i>	
44	<i>Meter Cluster</i>	
45	Bagian Interior lainnya	
	Perlengkapan lainnya (<i>Eksterior</i>), terdiri dari:	
46	<i>Body Moulding/ Garnish</i>	
47	<i>Outside Mirror</i>	
48	<i>Wheel Rim</i>	
49	Bagian Eksterior lainnya	
50	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cable Band, Mounting, Pin Dowel, Pin Lock, Clip, Clamp</i>)	
51	Pedal dan bagian Pedal lainnya	
52	Brackets	
53	Kabel Kontrol (<i>Control Cables</i>) dan bagian kabel kontrol lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>)), terdiri dari:	
54	Pompa Bahan Bakar (<i>Fuel Pump</i>)	
55	Bagian Sistem Bahan Bakar (<i>Fuel System</i>) lainnya.	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>)), terdiri dari:	
56	Sistem Penerangan/Lampu	
57	<i>Control Unit</i>	
58	Kotak Sekering (<i>Fuse Box</i>)	
59	Bagian Sistem Kelistrikan (<i>Electrical System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>)), terdiri dari:	
60	<i>Air Intake Pipe/Duct</i>	
61	<i>Air Cleaner Housing</i>	
62	<i>Catalytic Converter</i>	
63	<i>Exhaust Brake</i>	
64	Insulator	
65	Bagian Sistem Udara Masuk (<i>Air Intake</i>) dan Gas Buang (<i>Exhaust Gas</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>)), terdiri dari:	
66	Kipas (<i>Fan</i>)	
67	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)	
68	Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (<i>Engine Cooling System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>)), terdiri dari:	
69	<i>Compressor</i>	
70	<i>Condensor</i>	
71	<i>Evaporator</i>	
72	<i>Blower</i>	
73	Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan (<i>Air Conditioning System</i>) lainnya	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
1	Bodi/Kabin	Berlaku untuk Bus
2	Sasis	
3	Sabuk Pengaman (<i>Safety Belt</i>)	
4	Ban (<i>Tire</i>)	Berlaku untuk ban bias
5	<i>Accu/Aki (Battery)</i>	
6	Kabel Aki	

C KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
7	Kursi (<i>Seat</i>)	
8	Karpet (<i>Mat Floor</i>)	
9	Mudguard	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
10	<i>Sticker</i>	
11	Emblem	
12	Tangki Bahan Bakar (<i>Fuel Tank</i>) dari <i>steel</i>	
13	Klakson (<i>Horn</i>)	
14	<i>Muffler</i>	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
15	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)	Berlaku untuk Bus
16	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)	Berlaku untuk Pelek (<i>Wheel Rim</i>) berukuran sampai dengan 20 inch
17	<i>Weatherstrip</i>	
18	<i>Wiring Harness</i>	Berlaku untuk Bus
19	<i>Sunvisor</i>	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
20	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)	Berlaku untuk Bus
21	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
22	<i>Door Trim</i>	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
23	<i>Brake Drum</i>	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
24	Radiator	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
25	<i>Headlining</i>	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
26	Saringan Oli (<i>Oil Filter</i>)	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
27	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
28	Elemen Saringan Udara Motor Penggerak (<i>Air Filter Engine</i>)	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T
29	<i>Hose Radiator</i>	Berlaku untuk 5T<GVW≤10T

Tabel I-O Keteruraian Minimal dan Kelengkapan Maksimal Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dalam Keadaan Terurai Tidak Lengkap/ *Incompletely Knocked Down (IKD)* Pos 87.02 untuk Jenis Bus dan Sasis dengan Mesin Terpasang dari Sub Pos 8706.00.29 dengan *Gross Vehicle Weight (GVW)* Lebih dari 24 Ton

A KOMPONEN UTAMA KENDARAAN BERMOTOR		
No.	Uraian Barang	Keterangan
	Motor Penggerak (<i>Engine</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
1	<i>Cylinder Head</i>	
2	<i>Cylinder Block</i>	
3	<i>Camshaft</i>	
4	<i>Crankshaft</i>	
5	<i>Connecting Rod</i>	
6	Piston	
7	<i>Oil Pan</i>	
8	Bagian Motor Penggerak (<i>Engine</i>) lainnya	
	Transmisi	
	A.Transmisi Manual dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
9	<i>Housing/ Case/ Kotak Transmisi</i>	
10	<i>Gears</i>	
11	<i>Shafts</i>	
12	Bagian Transmisi Manual lainnya	
13	B.Transmisi Otomatis dalam keadaan terakit atau terurai	atau dalam keadaan terakit
	Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
14	<i>Axle Housing</i>	
15	<i>Axle Shaft</i>	
16	<i>GearSet/ Differential Set</i>	
17	<i>Wheel Hub</i>	
18	<i>Propeller Shaft</i>	
19	Bagian Poros Penggerak (<i>Drive Axle</i>) lainnya	
	Poros Tanpa Penggerak (<i>NonDrivingAxle</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
20	<i>Axle/ Axle Beam</i>	
21	<i>Wheel Hub</i>	
22	Bagian Poros Tanpa Penggerak (<i>Non Driving Axle</i>) lainnya	

B BAGIAN DAN PERLENGKAPAN LAINNYA		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
	Sistem Kopling (<i>Clutch System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
23	Pelat Kopling (<i>Clutch Disc</i>)	
24	<i>Clutch Cover</i>	
25	<i>Master Clutch/ Booster/ Cylinder</i>	
26	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
27	Bagian Sistem Kopling (<i>Clutch System</i>) lainnya	
	Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
28	Roda Kemudi (<i>Steering Wheel</i>)	
29	Kolom Kemudi (<i>Steering Column</i>)	
30	<i>Steering Shaft</i>	
31	<i>Steering Gearbox</i>	
32	<i>Tie Rod</i>	
33	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
34	Bagian Sistem Kemudi (<i>Steering System</i>) lainnya	
	Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	atau dalam keadaan terakit
35	<i>Brake Drum</i>	
36	<i>Brake Shoe and Lining/ Brake Pad</i>	
37	<i>Master Brake/ Booster/ Cylinder</i>	
38	<i>Brake Drum</i>	
39	<i>Piping/ Tube/ Hose</i>	
40	Bagian Sistem Pengereman (<i>Brake System</i>) lainnya	
	Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) dalam keadaan terurai, terdiri dari:	
41	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>), Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>) / <i>Torsion</i>	
42	<i>Bar/ Air Suspension.</i>	
43	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
44	Bagian Sistem Suspensi (<i>Suspension System</i>) lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Interior), terdiri dari:	
45	<i>Panel Instrument/ Dashboard</i>	
46	<i>Meter Cluster</i>	
47	<i>Bagian Interior lainnya</i>	
	Perlengkapan lainnya (Eksterior), terdiri dari:	
48	<i>Body Moulding/ Garnish</i>	Untuk bus
49	<i>Outside Mirror</i>	Untuk bus
50	<i>Kaca Pengaman (Safety Glass)</i>	Untuk bus
51	<i>Wheel Rim</i>	
52	<i>Bagian Eksterior lainnya</i>	
53	Fastener (<i>Bolt, Nut, Rivet, Screw, Washer, Spacer, Cable Band, Mounting, Pin Dowel, Pin Lock, Clip, Clamp</i>)	
54	Pedal dan bagian Pedal lainnya	

55	Bracket	
56	Kabel Kontrol (Control Cables) dan bagian kabel kontrol lainnya	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Bahan Bakar (Fuel System)), terdiri dari:	
57	<i>Pompa bahan bakar (Fuel Pump)</i>	
58	<i>Fuel Filter</i>	
59	<i>Bagian Sistem Bahan Bakar (Fuel System) lainnya.</i>	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Kelistrikan (Electrical System)), terdiri dari:	
60	<i>Sistem Penerangan/Lampu</i>	
61	<i>Control Unit</i>	
62	<i>Kotak Sekering (Fuse Box)</i>	
63	<i>Wiring Harness</i>	
64	<i>Bagian Sistem Kelistrikan (Electrical System) lainnya.</i>	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Udara Masuk (Air Intake) dan Gas Buang (Exhaust Gas)), terdiri dari:	
65	<i>Elemen Saringan Udara Motor Penggerak</i>	
66	<i>Air Intake Pipe/Duct</i>	
67	<i>Air Cleaner Housing</i>	
68	<i>Exhaust brake</i>	
69	<i>Insulator</i>	
70	<i>Bagian Sistem Udara Masuk (Air Intake) dan Gas Buang (Exhaust Gas) lainnya</i>	
	Perlengkapan lainnya (Sistem Pendingin Motor Penggerak (Engine Cooling System)), terdiri dari:	
71	<i>Radiator</i>	
72	<i>Kipas (Fan)</i>	
73	<i>Tangki Reservoir (Reservoir Tank)</i>	
74	<i>Bagian Sistem Pendingin Motor Penggerak (Engine Cooling System) lainnya</i>	
	Perlengkapan lainnya (Sistem pengatur suhu ruangan (Air Conditioning System)), terdiri dari:	Untuk bus
75	<i>Compressor</i>	
76	<i>Condensor</i>	
77	<i>Evaporator</i>	
78	<i>Blower</i>	
79	<i>Bagian Sistem Pengatur Suhu Ruangan lainnya</i>	

C. KOMPONEN YANG DIKECUALIKAN DARI KENDARAAN BERMOTOR IKD		
No.	URAIAN BARANG	KETERANGAN
1	Bodi/Kabin dan atau Sasis	Dapat dipilih salah satu
2	Sabuk Pengaman (<i>Safety Belt</i>)	
3	Ban (<i>Tire</i>)	Berlaku untuk ban bias
4	Accu/Aki (<i>Battery</i>)	
5	Kabel Baterai	
6	Kursi (<i>Seat</i>)	
7	<i>Mudguard</i>	
8	<i>Sticker</i>	
9	Emblem	
10	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)	
11	Peredam Kejut (<i>Shock Absorber</i>)	
12	Klakson (<i>Horn</i>)	

MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

AIRLANGGA HARTARTO

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal
Kementerian Perindustrian
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Eko S.A. Cahyanto

LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 34/M-IND/PER/9/2017

TENTANG

INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH

DAFTAR KOMPONEN UNTUK PEMENUHAN KEWAJIBAN

PENGUNAAN KOMPONEN DALAM NEGERI BAGI IMPORTASI KENDARAAN

BERMOTOR IKD UNTUK KENDARAAN PENGANGKUTAN ORANG KURANG

DARI 10 ORANG TERMASUK PENGEMUDI DARI POS 87.03

No.	Uraian Barang
1.	<i>Accu/Aki (Battery)</i>
2.	<i>Ban (Tire)</i>
3.	<i>Bumper</i>
4.	<i>Control Cable</i> (kecuali untuk kendaraan <i>hybrid</i> /listrik)
5.	Elemen Penyaring Udara Motor Penggerak (<i>Engine Air Filter Element</i>)
6.	Kaca Pengaman (<i>Safety Glass</i>)
7.	Kaca Spion (<i>Rear View Mirror</i>)
8.	Kursi (<i>Seat</i>)
9.	<i>Muffler</i>
10.	Pegas Daun (<i>Leaf Spring</i>)
11.	Pegas Spiral (<i>Coil Spring</i>)
12.	Pelek (<i>Wheel Rim</i>)
13.	Piston
14.	Plafon (<i>Headlining Roof</i>)
15.	<i>Pull Handle</i> (plastik)
16.	Radiator
17.	Sabuk Pengaman (<i>Seat Belt</i>)
18.	Saringan Bahan Bakar (<i>Fuel Filter</i>)
19.	Saringan Oli (<i>Oil Filter</i>)

20.	Tangki Reservoir (<i>Reservoir Tank</i>)
21.	<i>Wiper Arm</i>
22.	<i>Wiper Blade</i>
23.	<i>Wiring Harness</i> (kecuali untuk kendaraan <i>hybrid</i> /listrik)

MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

AIRLANGGA HARTARTO

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretariat Jenderal

Kementerian Perindustrian
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Eko S.A. Cahyanto

LAMPIRAN III

PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 34/M-IND/PER/9/2017

TENTANG

INDUSTRI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH

FORMAT PERMOHONAN DAN PENERBITAN SURAT PERSETUJUAN

Format A	Permohonan Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor CKD
Format B	Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor CKD
Format C	Permohonan Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor IKD
Format D	Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor IKD
Format E	Permohonan Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD
Format F	Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD

Format A Permohonan Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor CKD

KOP SURAT PERUSAHAAN

No.

Hal : Permohonan Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor CKD

Yth.

Direktur Jenderal

Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika

di

Jakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian No. .../M-IND/PER/.../2017 Pasal 16, bersama ini kami Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor:

Nama Perusahaan :
Alamat Perusahaan :
Izin Usaha Industri :
Kode Perusahaan : *(tiga karakter)*
Surat Pendaftaran Merek/ :
Surat Pengakuan APM

mengajukan permohonan Surat Persetujuan dalam rangka melakukan importasi Kendaraan Bermotor CKD untuk keperluan produksi kendaraan bermotor dengan:

Merek :
Jenis :
Tipe :
Pos Tarif :
Jumlah (Set) :
Periode Produksi :

Permohonan ini kami lengkapi dengan dokumen sebagaimana terlampir.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak Direktur Jenderal kami sampaikan terima kasih

.....,

Penanggung Jawab
Perusahaan

ttd. & cap

Nama

Tembusan :

1. Arsip
2. Direktur Industri Maritim,
Alat Transportasi, dan Alat
Pertahanan

Format B Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor CKD

KOP SURAT DIRJEN ILMATE

Jakarta,

Nomor :
Hal : Surat Persetujuan
Impor CKD

Yth. Direktur Jenderal Bea dan Cukai
Kementerian Keuangan
di-
Jakarta

Sehubungan dengan Surat PT..... No....., perihal
Permohonan Persetujuan Impor Kendaraan Bermotor CKD, berdasarkan hasil
analisis atas pemenuhan persyaratan dan ketentuan dalam Peraturan
Menteri Perindustrian No:/M-IND/PER/...../....., dengan ini kami
terbitkan Persetujuan Impor Kendaraan Bermotor CKD kepada:

Nama Perusahaan :
Alamat :
Izin Usaha Industri :
API-P :
NPWP :
Nomor Induk Kepabeanan :
untuk memproduksi Kendaraan Bermotor dengan
Merek :
Jenis : (terlampir)
Tipe : (terlampir)
Jumlah (set) : (terlampir)
Periode Produksi :

Surat Persetujuan ini berlaku 12 bulan sejak tanggal diterbitkan.

Direktur Jenderal
Industri Logam, Mesin, Alat
Transportasi, dan Elektronika

Nama

Format C Permohonan Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor IKD

KOP SURAT PERUSAHAAN	
No.	
Hal : Permohonan Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor IKD	
Yth.	
Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	
Kementerian Perindustrian	
di	
Jakarta	
Dengan hormat,	
Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian No. .../M-IND/PER/.../2017 Pasal 26, bersama ini kami Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor:	
Nama Perusahaan	:
Alamat Perusahaan	:
Izin Usaha Industri	:
Kode Perusahaan	: (tiga karakter)
Surat Pendaftaran Merek/	:
Surat Pengakuan APM	:
mengajukan permohonan Surat Persetujuan dalam rangka melakukan importasi Kendaraan Bermotor IKD untuk keperluan produksi kendaraan bermotor dengan:	
Merek	:
Jenis	:
Tipe	:
Pos Tarif	:
Jumlah (Set)	:
Periode Produksi	:
Permohonan ini kami lengkapi dengan dokumen sebagaimana terlampir.	
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak Direktur Jenderal kami sampaikan terima kasih	
.....	
Penanggung Jawab Perusahaan	
ttd. & cap	
Nama	
Tembusan :	
1. Arsip	
2. Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan	

Format D Surat Persetujuan Kendaraan Bermotor IKD

KOP SURAT DIRJEN ILMATE	
Jakarta,	
Nomor :
Hal :	Surat Persetujuan Impor IKD
Yth. Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan di- Jakarta	
Sehubungan dengan Surat PT..... No....., perihal Permohonan Persetujuan Impor Kendaraan Bermotor IKD, berdasarkan hasil analisis atas pemenuhan persyaratan dan ketentuan dalam Peraturan Menteri Perindustrian No:/M-IND/PER/...../....., dengan ini kami terbitkan Persetujuan Impor Kendaraan Bermotor IKD kepada:	
Nama Perusahaan	:
Alamat	:
Izin Usaha Industri	:
API-P	:
NPWP	:
Nomor Induk Kepabeanan	:
untuk memproduksi Kendaraan Bermotor dengan	
Merek	:
Jenis	: (terlampir)
Tipe	: (terlampir)
Jumlah (set)	: (terlampir)
Periode Produksi	:
Surat Persetujuan ini berlaku 12 bulan sejak tanggal diterbitkan.	
Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	
Nama	

Format E Permohonan Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD

KOP SURAT PERUSAHAAN	
No.	
Hal : Permohonan Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD	
Yth. Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika Kementerian Perindustrian RI di Jakarta	
Dengan hormat,	
Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Perindustrian No. .../M-IND/PER/.../2017 Pasal 31, bersama ini kami Perusahaan Industri Kendaraan Bermotor:	
Nama Perusahaan	:
Alamat Perusahaan	:
Izin Usaha Industri	:
Kode Perusahaan	: (tiga karakter)
Surat Pendaftaran Merek/	:
Surat Pengakuan APM	:
mengajukan permohonan Surat Persetujuan dalam rangka melakukan importasi Komponen Non-IKD untuk keperluan produksi kendaraan bermotor dengan:	
Merek	:
Jenis	:
Tipe	:
Pos Tarif	:
Jumlah (Set)	:
Periode Produksi	:
Permohonan ini kami lengkapi dengan dokumen sebagaimana terlampir.	
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak Direktur Jenderal kami sampaikan terima kasih	
.....	
Penanggung Jawab Perusahaan	
ttd. & cap	
Nama	
Tembusan :	
1. Arsip	
2. Direktur Industri Maritim, Alat Transportasi, dan Alat Pertahanan	

Format F Surat Persetujuan Impor Komponen Non-IKD

KOP SURAT DIRJEN ILMATE	
Jakarta,	
Nomor :
Hal :	Surat Persetujuan Impor Non IKD
Yth. Direktur Jenderal Bea dan Cukai Kementerian Keuangan di- Jakarta	
Sehubungan dengan Surat PT..... No....., perihal Permohonan Persetujuan Impor Kendaraan Bermotor Non IKD, berdasarkan hasil analisis atas pemenuhan persyaratan dan ketentuan dalam Peraturan Menteri Perindustrian No:/M-IND/PER/...../....., dengan ini kami terbitkan Persetujuan Impor Kendaraan Bermotor Non IKD kepada:	
Nama Perusahaan	:
Alamat	:
Izin Usaha Industri	:
API-P	:
NPWP	:
Nomor Induk Kepabeanaan	:
untuk mengimpor komponen Non-IKD yang akan digunakan memproduksi Kendaraan Bermotor IKD dengan	
Nama komponen	: (terlampir)
Pos Tarif	: (terlampir)
Jenis	: (terlampir)
Jumlah (unit)	: (terlampir)
Periode Produksi	:
Surat Persetujuan ini berlaku 12 bulan sejak tanggal diterbitkan.	
Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika	
Nama	

MENTERI PERINDUSTRIAN
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

AIRLANGGA HARTARTO

Salinan sesuai dengan aslinya

Sekretariat Jenderal
Kementerian Perindustrian
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Eko S.A. Cahyanto